

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA NEW NORMAL**

SKRIPSI

Oleh :

IZZATUN NABILAH MAWARDI

17110178



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA NEW NORMAL**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**IZZATUN NABILAH MAWARDI**

17110178



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Izzatun Nabilah Mawardi

NIM : 17110178

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA NEW NORMAL.**

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sebelumnya, Skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Skripsi.

Mengetahui

Ketua Progam Studi

  
Mujtahir, M.Ag

NIP. 197501052005011003

Pembimbing



Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP. 197203062008012010

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA NEW NORMAL  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Izzatun Nabilah Mawardi (17110178)

Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

**Ketua**

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag  
NIP. 196712201998021002

: 

**Penguji**

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph. D  
NIP. 196304202000031004

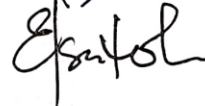
:



**Sekretaris**

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP. 197203062008012010

:



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
~~Dr. H. Malik Ibrahim Malang~~



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 Juni 2024

Hal : Skripsi Izzatun Nabilah Mawardi

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

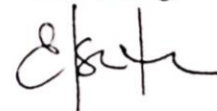
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Izzatun Nabilah Mawardi  
NIM : 17110178  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

NIP. 197203062008012010

x

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatun Nabilah Mawardi  
NIM : 17110178  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal**  
Email : izzatunnabilah28@gmail.com  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP : 197203062008012010

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata tugas skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juni 2024

Hormat saya,



Izzatun Nabilah Mawardi

NIM. 17110178

## LEMBAR MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ (٨)

Artinya, (7).. "Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (8) Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya". (Al Zalzalah: 7)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alqur'an dan Terjemahan, hal.599



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT serta sholawat kepada nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Alhamdulillah dan sholawat atas Rahmat dan petunjukNya, penelitian ini saya persembahkan khusus kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, ayah dan bunda yang benar-benar saya sayangi dan hormati. Terima kasih banyak saya ucapkan karena tak berhenti mendoakan, menyayangi, membimbing dan mensupport saya, juga tak pernah lelah memberikan petunjuk-petunjuk dalam kehidupan ini. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak atas pengorbanan dan kerja keras beliau sampai saat ini. Saya berharap skripsi ini dapat membuat bangga orang tua saya atas apa yang saya kerjakan.
2. Kedua adik saya, M. Roichan Mawardi dan M. Hamzah Daffa' Fuadi Farma. Terimakasih banyak atas motivasi, serta tiap-tiap dukungan yang telah diberikan kepada peneliti dan telah menerima keluh kesah saya sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
3. Calon suami saya, mas Anas Roniyadi. Terimakasih kasih banyak karena selalu mendukung, membantu, dan mensupport saya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu di berikan kesehatan limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT.
4. Dosen pembimbing saya, ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd terimakasih banyak telah membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga semua yang telah didedikasikan kepada saya dinilai ibadah oleh Allah SWT.
5. Seluruh keluarga MTsN 3 Malang, peneliti ucapkan dengan penuh kerendahan hati terima kasih atas semua pengalaman yang sangat berkesan. Terkhususnya Ibu Warsi, Ibu Indah, dan Bapak Wardi yang telah membantu banyak dalam setiap tahapan dalam penelitian ini.

6. Dinar Adelia, Yurike Prastika, Dian Islami, M. Taufiqurrohman Aziz teman seperjuangan tugas akhir, terima kasih telah mensupport dan menemani proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
7. Teman-teman Angkatan di bangku kuliah 2017
8. Terakhir peneliti berterimakasih pada diri sendiri yang telah mencintai proses dalam penyusunan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puja puji dan sholawat kami ucapkan pada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi ini. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal” . peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin MA. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta bapak ibu dosen FITK
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd yang selalu sabar dan semangat dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam proses skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen pada jurusan PAI yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk dalam masa perkuliahan.
6. Keluarga MTsN 3 Malang
7. Semua pihak yang punya andil dalam membantu yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu

Malang, 12 Juni 2024

Penulis,

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasar pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang dapat di uraikan dibawah ini:

### A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘a	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ā

Vokal (i) Panjang = ī

Vokal (u) Panjang = ū

### C. Vokal Diftong

أو = Aw

اي = Ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO.....	ii
LEMBAR PENGAJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
LEMBAR MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT .....	xx
المخلص .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Orisinalitas Penelitian .....	4
E. Definisi Istilah.....	8

F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Model Pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	10
2. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	12
3. Masa New Normal .....	13
4. Kualitas Hasil Belajar .....	14
B. Kerangka Berfikir .....	16
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>17</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	17
B. Kehadiran Penelitian.....	17
C. Lokasi Penelitian .....	18
D. Sumber Data .....	18
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	19
F. Analisis Data .....	19
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	20
H. Tahap-tahap Penelitian .....	20
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian .....	23
1. Profil Madrasah .....	23
2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah.....	23
3. Lokasi MTs Negeri 3 Malang.....	24
4. Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Malang .....	24
5. Data Guru dan Karyawan MTs Negeri 3 Malang .....	24
B. Analisis Hasil Data .....	24

1. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran Hybrid di Masa New Normal .....	24
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Masa New Normal ....	29
3. Dampak Pembelajaran Hybrid Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Masa New Normal.....	32
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
1. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran Hybrid di Masa New Normal .....	36
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Masa New Normal ...	38
3. Dampak Pembelajaran Hybrid Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Masa New Normal.....	39
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>
<b>BIODATA MAHASISWA.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Orisinalitas Penelitian.....	6
4.1 Hasil Belajar Sebelum pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	33
4.2 Hasil Belajar Pasca pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	34
4.3 Prasarana Madrasah .....	47
4.4 Data Pendidik .....	49
4.5 Data Tenaga Kependidikan .....	50
4.6 Hasil belajar siswa .....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir .....	16
Gambar 2. Pintu gerbang madrasah .....	75
Gambar 3. Lapangan madrasah .....	75
Gambar 4. Perpustakaan digital .....	75
Gambar 5. Thropy prestasi siswa-siswi MTsN 3 Malang .....	75
Gambar 6. Masjid madrasah .....	76
Gambar 7. Ruang administrasi.....	76
Gambar 8. Gedung ma'had putra & putri tahfidzul qur'an .....	76
Gambar 9. Kantin Smart .....	76
Gambar 10. Ruang kelas.....	76
Gambar 11. Wawancara dengan Pak Wardi (guru Akidah Akhlak).....	77
Gambar 12. Dok. Wawancara dengan Ananda kelas 7H (M. Fahim dan Diella).....	77
Gambar 13. Dok. Bersama ibu Kepala Madrasah (Dra. Warsi, M.Pd) .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara.....	58
Lampiran 2	: Transkrip Wawancara.....	62
Lampiran 3	: Dokumentasi.....	75
Lampiran 4	: Surat Izin Penelitian Jurusan.....	78
Lampiran 5	: Bukti Konsultasi.....	79
Lampiran 6	: Sertifikat Plagiasi.....	81
Lampiran 7	: Biodata Mahasiswa.....	82

## ABSTRAK

Mawardi, Izzatun Nabilah. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

**Kata Kunci:** Penerapan, *Pembelajaran Hybrid*, Akidah Akhlak

Hybrid learning adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan 2 metode, yaitu metode offline dan online dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti mempunyai rumusan masalah, yaitu: 1. Bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal? 2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal? 3. Bagaimana dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal? Tujuan darinenelitian ini untuk menjelaskan dari rumusan masalah tersebut.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu dengan metode penelitian kualitatif yang menjelaskan data secara deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan dilapangan), wawancara kepada informan sekolahan, dokumentasi dari berkas-berkas sekolahan. Pada tahap analisis data peneliti mereduksi data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk narasi/deskriptif kemudian diakhiri dengan penyajian data.

Hasil penelitian mengenai judul “*Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal*” maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut: 1. Kualitas pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran materi akidah akhlak yang telah disampaikan kepada anak – anak. 2. Faktor yang memengaruhi pembelajaran mencakup antara faktor dari guru dan juga murid, berdasarkan faktor tersebut dibedakan pula terhadap faktor internal dan juga internal. Faktor internal meliputi faktor yang mendasar mengenai pembelajaran, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor teknis mengenai pembelajaran *Hybrid* (internet, fasilitas, dan sebagainya). 3. Evaluasi pembelajaran hasil dari *Hybrid Learning* berupa ulangan harian yang telah dikomparasi dengan hasil ulangan harian sebelum digunakan metode *Hybrid Learning*.

## **Abstract**

Mawardi, Izzatun Nabilah. 2024. Application of the Hybrid Learning Model to Academic Teaching in the New Normal Times. Skripsi, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University. Script Guide: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Keywords: Application, Hybrid learning, Akhlak Akidah

Hybrid learning is a learning model that uses two methods, that is, offline and online methods in teaching learning activities. The researchers have a problem formula, namely: 1. How is the quality of Akidah Akhlak learning with the Hybrid learning model in the new normal time? 2. What are the factors that influence the quality of the Hybrid learning model on Akidah Akhlak subjects in the new normal time? 3. What is the impact of Hybrid learning on the results of Akidah Akhlak learning in the new normal time? The purpose of this study is to explain the formula of the problem.

The method used in this research is by using qualitative research methods that describe data descriptively, data collection techniques using observation techniques, interviews, documentation. At the stage of data analysis researchers reduce the data that has been collected then presented in the form of narrative/descriptive then ended with the presentation of data.

The results of the study on the title “Application of the Hybrid Learning Model to Academic Teaching in the New Normal Times” then the researchers concluded some of the following conclusions: 1. The quality of learning carried out is already in accordance with the purpose of learning material acts of morals that have been communicated to children. 2. Factors that affect learning include between the factors of the teacher and also students, based on these factors are distinguished also against internal and also internal factors. Internal factors include the fundamental factors concerning learning, while external factors include technical factors regarding learning Hybrid (internet, fasilitas, dan sebagainya). 3. Evaluation of the learning outcome of Hybrid Learning is a daily repetition that has been compared with the daily repetitions before using the Hybrid learning method.

## الملخص

ماوردي، عزتن نبيلة. 2024. تطبيق نموذج التعليم المهجين في مواد العقيدة والأخلاق في الفترة العادية الجديدة. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم القرآن، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على

الرسالة: د. عيسى نور وحيوبي، دكتوراه في الطب

.الكلمات المفتاحية: التطبيق، التعلم المهجين، عقيدة أخلاقية

التعلم المهجين هو نموذج تعليمي يستخدم طريقتين، وهما طريقتان: طريقة غير متصلة بالإنترنت وطريقة متصلة بالإنترنت في أنشطة التعليم والتعلم. لدى الباحثين صياغة مشكلة، وهي 1. ما هي جودة تعلم أكيدة أخلاق بنموذج التعلم المهجين في الفترة العادية الجديدة؟ 2. ما هي العوامل التي تؤثر على جودة نموذج التعلم المهجين في مادة عقيدة أخلاق في الفترة العادية الجديدة؟ 3 - كيف يؤثر التعلم المهجين على مخرجات التعلم في مادة عقيدة أخلاق في الفترة العادية الجديدة؟ الغرض من هذا البحث هو توضيح صياغة المشكلة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو استخدام أساليب البحث الكيفي التي تشرح البيانات بشكل وصفي، وتقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في مرحلة تحليل البيانات، يقوم الباحث في مرحلة تحليل البيانات باختزال البيانات التي تم جمعها ثم عرضها في شكل سردى/وصفي ثم ينتهي بعرض البيانات.

خلص الباحثون من نتائج البحث الذي يحمل عنوان " تطبيق نموذج التعليم المهجين في مواد العقيدة والأخلاق في الفترة العادية الجديدة" ، إلى عدة استنتاجات تتضمن ما يلي 1- جودة التعلم الذي تم إجراؤه يتوافق مع أهداف التعلم لمادة العقيدة الأخلاقية التي تم تقديمها للأطفال. 2- العوامل التي تؤثر على التعلم تشمل عوامل من المعلمين والطلاب، وبناءً على هذه العوامل، كما أنها تتميز عن العوامل الداخلية والداخلية. تشمل العوامل الداخلية العوامل الأساسية المتعلقة بالتعلم، بينما تشمل العوامل الخارجية العوامل التقنية المتعلقة بالتعلم المهجين (الإنترنت والتسهيلات وغيرها). 3 - تقييم نتائج التعلم من التعلم المهجين في شكل اختبارات يومية تمت مقارنتها بنتائج الاختبارات اليومية قبل استخدام طريقة التعلم المهجين.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi komunikasi, informasi, dan transformasi adalah tanda globalisasi. Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh globalisasi. Jika kita ingin maju dalam berbagai bidang, kita harus mengikuti perkembangan zaman. Itu pasti di bidang pendidikan, karena pendidikan memberikan masyarakat kemerdekaan dan kemajuan.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan telah berlangsung selama berabad-abad. Setiap hal yang menjadi proses dalam dinamika hidup manusia merupakan bentuk dari proses pendidikan, karena keduanya pada dasarnya adalah satu proses yang bertujuan untuk memajukan peradaban. Dengan demikian, perkembangan hidup akan sejalan dengan pendidikan. Dunia saat ini dihadapkan pada teknologi yang semakin canggih, dan pendidikan hanya dapat maju jika dapat memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, berbagai aplikasi teknologi dapat membantu kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan.

Terdapat cara untuk menanamkan nilai-nilai agama dan kebaikan kepada anak didik adalah melalui pendidikan akidah akhlak. Ini juga dapat membentuk

---

<sup>2</sup>Diana Riasari, 2018, *Peranan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Blended Learning Terhadap Komunikasi Matematis Siswa dalam Materi Statistik pada SMAN 1 Tapung*, (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2 No.4)

karakter mereka. Untuk memaksimalkan pendidikan akidah akhlak selama pandemi COVID-19, terobosan baru diperlukan untuk menjangkau keduanya. Model hybrid learning, yang terdiri dari beberapa komponen, adalah salah satu inovasi dalam model pembelajaran. Model hybrid learning berbeda dengan model e-learning umumnya karena model e-learning tidak memiliki jaringan yang lengkap. Istilah "hybrid" mengacu pada campuran, yang berarti kombinasi antara pembelajaran offline dan online..<sup>3</sup>

Sebagai jawaban atas tuntutan zaman, model pembelajaran hybrid menggabungkan elemen belajar tatap muka dengan belajar online yang dinamis. Pembelajaran aktif yang terpusat pada peserta didik—juga dikenal sebagai pembelajaran berpusat pada peserta didik—adalah konsep yang diusung. Pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan berbagai unsur yakni sumber belajar, seperti media komputer, ponsel, saluran televisi, dan video, antara lain. Namun, metode pembelajaran konvensional dan kegiatan tatap muka tetap digunakan untuk mencapai hasil yang efektif..<sup>4</sup>

Untuk menjadi profesional dalam KBM, guru harus memiliki wawasan yang cukup luas tentang kegiatan belajar mengajar. Mereka juga harus mengetahui dan memahami secara menyeluruh bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, serta langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas guru dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup>Afina Mauliya, *Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Melalui Model Hybrid Learning*, (STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo: Jurnal), hal.2

<sup>4</sup>Wasis D. Wiyogo, *Pembelajaran Di Masa Covid-19, Work From Home*, (Malang: Wineka Media, 2020), hal.263

sangat penting bagi guru untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan serta komponen apa saja yang dapat mempengaruhinya. Selain itu, karena kondisi new normal mempengaruhi pembelajaran, guru harus memiliki metode untuk perbaikan dan evaluasi..<sup>5</sup>

Peneliti mengambil judul penelitian yakni: “Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Masa New Normal” berdasarkan uraian diatas.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal?
3. Bagaimana dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian:
  - a. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal.
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal.

---

<sup>5</sup>Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.1



- c. Untuk mengetahui dampak pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal.

## 2. Kegunaan Penelitian:

- a. Bagi sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah agar ada pengembangan dalam penggunaan model pembelajaran Hybrid secara maksimal dan memanfaatkannya dengan baik.

- b. Bagi guru

Diharapkan dapat membangkitkan semangat guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran Hybrid dengan maksimal.

- c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat membantu siswa dalam aspek pembelajaran Akidah akhlak dan menumbuhkan motivasi belajar agar memberi efek kegembiraan sehingga siswa menjadi lebih giat dalam belajar Akidah akhlak.

## **D. Orisinalitas Penelitian**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan acuan, antara lain:

Untuk menjadi profesional dalam KBM, guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang proses kegiatan belajar mengajar. Mereka harus mengetahui dan memahami secara keseluruhan proses belajar mengajar

berlangsung, serta langkah-langkah apa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas guru sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, sangat urgent bagi guru untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan serta komponen apa saja yang dapat mempengaruhinya. Selain itu, karena kondisi new normal mempengaruhi pembelajaran, guru harus memiliki metode untuk perbaikan dan evaluasi.. Hasil yang diperoleh adalah dengan adanya hasil yang baik dari pembelajaran hybrid dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Mishul Jannah melakukan penelitian dengan judul Efektivitas sistem pembelajaran luring menggunakan metode BDR (Belajar Dari Rumah) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Puri Kabupaten Barito Timur.<sup>7</sup>

Alfina Mauliya, melakukan penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran Etis dalam Kondisi New Normal pada saat Mata Pelajaran PAI SD melalui Model Blended Learning. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan inovasi baru model pendidikan jarak jauh sesuai dengan kebijakan new normal. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian berupa penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah desain ini

---

<sup>6</sup>Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, *Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, 2021).

<sup>7</sup>Mishul Jannah, *Efektifitas Pembelajaran Sistem Luring Melalui Metode Belajar Dari Rumah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Islamiyah Puri Kabupaten Barito Timur*, (Tesis: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, 2021).

memudahkan siswa jika bolos sekolah karena situasi tertentu dan jarak ke sekolah jauh lebih efektif karena tidak perlu ke sekolah setiap hari..<sup>8</sup>

Veni Oktasari, berjudul Penerapan model blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Prabumulih. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dari hasil belajar PAI di kelas percobaan yang menerapkan model pembelajaran Hybrid Learning,

Siti Nur Afidah, judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper School Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020*. Penelitian ini me metode memakai ksperimen dengan model (*pretest-posttest control group*). Hasil dari pada penelitian ini yakni pembelajaran telah dilakukan secara optimal dan sesuai dengan sintaks pembelajaran Hybrid Learning berkategori baik, aktivitas siswa juga terlaksanakan dengan kategori cukup baik.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, "Pengaruh Pembelajaran Model <i>Hybrid Learning</i> Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi ( <i>Studi Kasus Siswa Kelas VIII B di SMP</i> )	sama-sama meneliti tentang adanya penggunaan model pembelajaran <i>Hybrid</i>	Penelitian yang dilakukan fokus kepadapelaksaan pembelajaran model <i>Hybrid</i>	1. Meneliti tentang penerapan model pembelajar an <i>Hybrid</i>

<sup>8</sup>Afina Mauliya, *Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Melalui Model Hybrid Learning*, (Jurnal: Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, 2020).

	<i>Negeri 1 Sumberrejo Bojonegoro</i> )” Skripsi (2021)		<i>learning</i> dan terkait pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI	pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa <i>new normal</i> .
2.	Mishul Jannah, “Efektifitas Pembelajaran Sistem Luring Melalui Metode Belajar Dari Rumah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Islamiyah Putri Kabupaten Barito Timur” Tesis (2021)	sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts	fokus kepada hasil belajar dari siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak	2. Fokus penelitian mendeskripsikan proses pembelajaran <i>Hybrid</i> pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa <i>new normal</i> serta mendeskripsikan strategi pembelajaran <i>Hybrid</i> pada hasil belajar Akidah Akhlak siswa di masa <i>new normal</i> . Dan dampak pembelajaran <i>Hybrid</i> pada hasil belajar Akidah

				Akhlak di masa <i>new normal</i> .
3..	Afina Mauliya, Jurnal (2020) “Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa <i>New Normal</i> Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Melalui Model <i>Hybrid Learning</i> ”	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti di masa <i>new normal</i>	Penelitian yang dilakukan fokus kepada strategi pembelajaran PAI selama masa <i>new normal</i>	3. Objek penelitian berada di MTs Negeri 3 Malang.
4.	Veni Oktasari, Skripsi (2017) “Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 4 Prabumulih”	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang model pembelajaran Hybrid Learning	Penelitian yang dilakukan fokus kepada meningkatkan hasil belajar PAI bagi siswa	
5.	Siti Nur Afidah, Skripsi (2020) “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Quipper School Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020”	sama-sama meneliti tentang Hybrid Learning	metode yang dipakai yakni eksperimen dengan model pretest posttest control group	

## E. Definisi Istilah

- a. Model Pembelajaran *Hybrid* atau sering disebut dengan (*blended learning*). Model pembelajaran *Hybrid/Blended learning* dipandang sebagai respon terhadap perkembangan teknologi.
- b. Akidah dan Akhlak adalah pembelajaran yang bersumber al quran hadits yang hal itu Untuk kebutuhan pembelajaran. Materi Akidah dan

Akhlak dikembangkan pada tingkat yang lebih rinci yang sesuai tingkat dan jenjang pembelajaran.

- c. New Normal, adalah perubahan perilaku yang awalnya ketat menjadi sedikit longgar mendekati hari-hari normal dalam aspek peraturan saat pandemi covid-19 akan tetapi tetap menjalankan protocol Kesehatan yang ada.

## **F. Sistematika Penulisan**

Peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

<b>BAB I</b>	Memuat latar belakang, rumusan masalah tujuan manfaat
<b>BAB II</b>	Memuat kajian pustaka atau kajian teori
<b>BAB III</b>	Memuat metode penelitian
<b>BAB IV</b>	Memuat paparan data dan temuan penelitian.
<b>BAB V</b>	Pembahasan terdiri dari pembahasan hasil penelitian.
<b>BAB VI</b>	Adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Hybrid*

###### a) Pengertian

*Hybrid learning* hampir sama dengan *blended learning*. *Hybrid learning* adalah penggabungan antara pembelajaran yang dilaksanakan online dengan pembelajaran secara langsung. Menurut Tsai, *hybrid learning* menggunakan internet dalam kegiatannya. Menurut Graham Kaleta dan Barenfenger *hybrid learning* adalah suatu model pembelajaran gabungan online offline dengan teknologi.<sup>9</sup>

Graham dan Kaleta, *hybrid learning* atau *blended learning* memiliki kelebihan tertentu seperti fleksibilitas dan kenyamanan. Kemudian beberapa kelebihannya adalah:

- 1) Memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran karena materi yang diunggah/upload kedalam sistem *e-learning* dapat diakses/buka 24 jam.
- 2) Menghemat waktu, dapat otomatis merekam aktivitas siswa selama berada dalam sistem dan kemudian melaporkannya pada pengajar

---

<sup>9</sup>Ino Angga Putra, *Orientas Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning dengan Bantuan Multimedia di dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jurnal *Enduscope*, vol 4 no. 1, 2015), hal. 37-38

dan administrator. Pendistribusian nilai juga dapat dimudahkan dengan fitur bawaan Moodle.<sup>10</sup>

Pada model pembelajaran hybrid learning berarti pembelajaran yang menggunakan 2 model pembelajaran yang disatukan yakni offline dengan online.

b) Tujuan model pembelajaran *Hybrid*

Husamah berpendapat bahwa tujuan dari hybrid learning sebagai berikut:

- 1) Memudahkan belajar siswa
- 2) Adanya praktis-realistis baik pengajar maupun siswa untuk terus berkembang
- 3) Peningkatan jadwal pembelajaran yang fleksibel<sup>11</sup>
- 4) Manfaat menggunakan model pembelajaran *Hybrid*:
  - a. Memberikan interaksi melalui online offline siswa dengan guru
  - b. meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran antar siswa
  - c. Membuat siswa lebih mandiri dalam mencari/mengulik sumber belajar
  - d. Membantu siswa aktif belajar mandiri secara kreatif
  - e. Semakin luas optimalisasi belajar siswa
  - f. Sesuai kebutuhan pembelajaran.<sup>12</sup>
- c) Bagian-bagian model pembelajaran *Hybrid*

---

<sup>10</sup>Fauzan, Fatkhul Arifin, *Hybrid Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran*, (Jurnal: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hal.4-5

<sup>11</sup>Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), hal.22

<sup>12</sup>Siti Nur Afidah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbatuan Media Quipper School Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020*, (Skripsi: IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020), hal.17



3 bagian penunjang model pembelajaran *Hybrid* yang harus diperhatikan pendidik:

- 1) KBM/ face to face yakni proses interaksi siswa dengan pendidik pada pembelajaran..
- 2) *E-learning*, kegiatan pembelajaran pada portal website yang terdapat interaksi siswa dengan pendidik.
- 3) *M-learning*, yakni perangkat teknologi berupa handphone, laptop dan tablet PC, dalam pengajaran dan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Akidah Akhlak

### a) Pengertian

Dari dua kata dasar “belajar” dan “mengajar”. belajar memegang peranan yang vital. Lebih lanjut Oemar Hamalik memaparkan, bahwa Proses dari Belajar Mengajar sangat berkaitan dengan pengertian belajar

**Belajar** merupakan bentuk dari modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. dan membentuk kebiasaan baik.<sup>13</sup>

Pengertian pembelajaran yakni suatu proses, cara/ perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>14</sup> Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah/kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaknya.<sup>15</sup>

### b) Pendidikan Akidah

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hal. 28

<sup>14</sup>Kamus Besar bahasa Indonesia.

<sup>15</sup>Deddy Wahyudi, Nelly Agustin, *Op.Cit.*, hal. 39

Akidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim, pendidikan wajib dapat memberikan pendidikan akidah agar terhindar dari perbuatan yang dilarang agama Islam.

### c) Pendidikan Akhlak

akhlak dapat didefinisikan sebagai suatu pengertian yang timbul/muncul dari hasil komunikasi, hubungan *khalik* dengan *makhluk* atau *makhluk* dengan *makhluk*.<sup>16</sup>Jadi, ada keterkaitan di sini mengenai pencipta dan yang diciptakan atau antara *khalik* dengan *makhluk*.

2 macam pembagian akhlak seseorang, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji yakni merupakan sikap diri seseorang yang bersifat baik. Akhlak tercela yaitu sikap yang jelek terhadap diri seseorang.<sup>17</sup> Pendidikan akidah akhlak, yang tujuannya untuk mengkolaborasikan antara konsep dengan praktek *hablumminallah* dan *hablumminannas* dengan baik dan seimbang.<sup>18</sup>

### 3. Masa New Normal

Masa setelah Pandemi covid-19 yakni masa new normal yang terlaksana dengan tatap muka/daring.yang disebut hybrid learning.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>M. Masnun (2015), *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2) hal. 1

<sup>17</sup>M. Kamal & M. A. Abadi (2016), *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak*, (Jurnal Tunas Bangsa, 1), hal. 1

<sup>18</sup>Ahmad Rifa'i, Rosita Hayati, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 2, 2019) hal. 88-89

<sup>19</sup>Siti Fatimah, *Pembelajaran Di Era New Normal*, (Skripsi: Surakarta, UMS, 2020), hal.52

kegiatan belajar yang dilakukan pada masa new normal membutuhkan bantuan dengan menggunakan beberapa aplikasi baik itu dari gmeet, zoom, whatsapp, maupun aplikasi lainnya yang serupa.<sup>20</sup>

#### 4. Kualitas Hasil Belajar

Belajar adalah giat adanya interaksi individu dengan lingkungannya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berdampak terhadap perubahan perilaku menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya.<sup>21</sup> Pencapaian dalam tujuan belajar pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental. Relevan dengan tujuan tersebut hasil belajar itu.<sup>22</sup>

3 cara atau strategi sebagai upaya meningkatkan kualitas dan minat siswa pada masa seperti saat ini. konsep belajar yang semua tatap muka menjadi sistem online/daring/ hybrid.<sup>23</sup>

- 1) Proses belajar dengan mengedepankan model belajar menghibur.
- 2) Proses belajar pada aspek kreatifitas.

Bisa menggunakan youtube atau tiktok.untuk mendukung program pembelajaran yang mengasyikkan.

- 3) Proses belajar interaksi dua arah.

---

<sup>20</sup>Yosyi Raditya Avinda, *Implementasi Pembelajaran Daring Era New Normal Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, (Skripsi:

<sup>21</sup>Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2010), hal.12

<sup>22</sup>Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hal.28

<sup>23</sup><https://www.karantinaui.com/post/blog/tips-cara-meningkatkan-kualitas-belajar-bagi-siswa-selama-masa-pandemi>. Diakses tanggal 31/01/2022

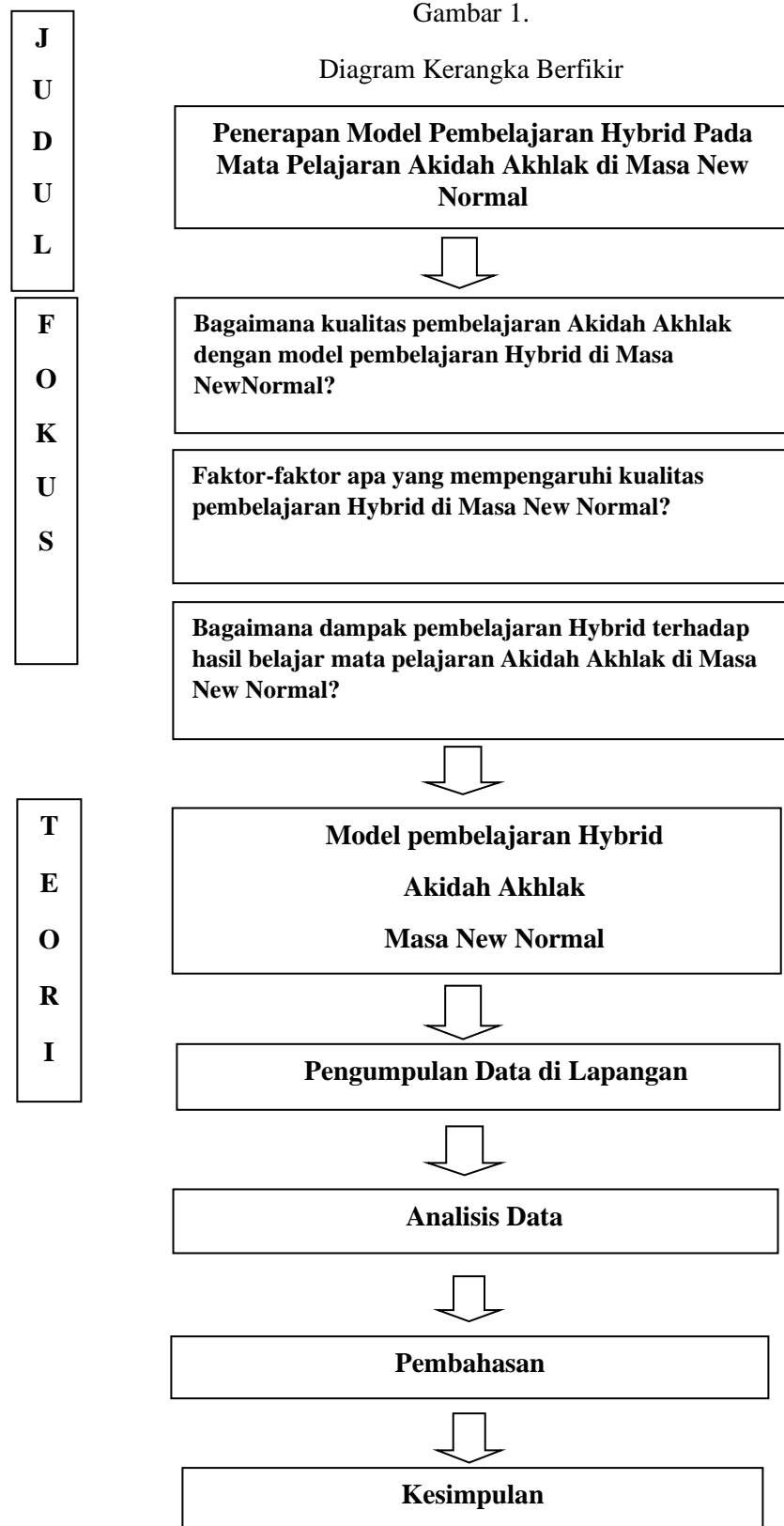
Orangtua adalah madrasah pertama bagi seorang anak dalam mendapatkan pendidikan. Sedangkan, guru dan sekolah merupakan madrasah . dan orang tua berperan penting dalam menentukan masa depan anak dikemudian hari.<sup>24</sup>

Itulah beberapa strategi yang bisa dijalankan/gunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa new normal, hal ini senada dengan model hybrid learning yang memadukan antara pembelajaran offline dan online dimasa new normal ini.

---

<sup>24</sup>Ira Miranti,dkk. *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Ssiwa*, (Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.4 No.2, 2017), hal.120

## B. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan cara penelitian ke lapangan/ madrasah. Peneliti berusaha memahami dalam setting dan konteks murninya, tidak memanipulasi fakta yang diamati.<sup>25</sup>

Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan fakta tentang penerapan model pembelajaran hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai hal tersebut.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data tentang penerapan model pembelajaran hybrid pada mata pembelajaran Akidah Akhlak di masa new normal. Peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di MTs Negeri 3 Malang dengan cara mewawancarai guru pengajar di sekolah.

Peneliti mengetahui proses pada pembelajarannya dan menghayati secara utuh dan mendalam selama kegiatan berlangsung karena berpartisipasi secara

---

<sup>25</sup>Sarosam Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7

lengkap. Sehingga data-data dapat diperoleh peneliti secara detail dan menyeluruh sesuai objek yang diteliti.<sup>26</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di MTs Negeri 3 Malang. Adapun alamat sendiri terletak di Jalan Mandiri No.9, Lawang, KecLawang, Kab.Malang, Jawa Timur. Alasan dari pada peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam sekolah dan tentunya karena metode pembelajaran hybrid diterapkan di sekolah sehingga menjadi tempat yang dapat dijadikan representative penelitian ini.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung di lapangan. Berupa observasi di madrasah, wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu: guru pengajar dan siswa MTs Negeri 3 Malang.<sup>27</sup>

#### **2. Data Sekunder**

data pendukung seperti foto.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985, hal. 63

<sup>27</sup>Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal.

<sup>28</sup>*Ibid.*, 45.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Metode observasi

Metode observasi dilakukan peneliti pada objek penelitian ini guna mendapatkan data-data yang diperlukan tentang kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 3 Malang.<sup>29</sup>

### 2. Metode wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara kepada informan sesuai item pertanyaan yang telah disiapkan.<sup>30</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data-data dari berkas madrasah yang menjadi dokumen data penunjang penelitian di MTs Negeri 3 Malang. Dimana data ini sebagai pendukung dari metode wawancara.<sup>31</sup>

## **F. Analisis Data**

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### 1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting data di olah dan di ambil yang sesuai.<sup>32</sup>

#### 2) Penyajian data

---

<sup>29</sup>Raco JR, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasrama Indonesia 2010). hal. 115.

<sup>30</sup>Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985). hal.234.

<sup>31</sup>Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).hal. 135.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2006). hal. 247.



Penyajian data ini berupa data-data yang ditemukan kemudian direduksi setelahnya disajikan dalam naskah dengan teks yang bersifat naratif/deskriptif.<sup>33</sup>

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yakni penarikan dari rumusan masalah ditemukan jawaban pada teori yang dihungkan pada temuan penelitian yang hal tersebut dapat menjadi kesimpulan.<sup>34</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti memakai Teknik triangulasi. Triangulasi adalah Teknik yang punya 3 metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjadi verifikasi data.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Dr. Endang S Sedyaningsih Mahmit, tahapan pada penelitian kualitatif yaitu :

1. Menentukan latar belakang yang menjadi permasalahan guna diteliti
2. Mencari sumber rujukan teori yang mendukung penelitian ini
3. Penetapan lokasi
4. Mencari karya ilmiah terdahulu yang sesuai
5. Menganalisa data selama penelitian di madrasah
6. Uji keabsahan data.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Sugiyono *Op cit.*, hal. 247.

<sup>34</sup>Sugiyono *Op cit.*, hal. 247.

<sup>35</sup>Asep Suryana, *Tahapan-tahapan Penelitian Kualitatif*. Diktat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. hal. 5.

Dapat dijelaskan lebih lanjut 3 langkah penelitian kualitatif sebagai berikut: <sup>36</sup>

a) Persiapan sebelum penelitian

1. Membuat rancangan yang diperlukan pada penelitian
2. Memilih tempat Penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Berkunjung dan Melihat keadaan lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan data dari informan
6. Menyiapkan intstumen penelitian

b) Lapangan

1. Memahami serta terjun ke lapangan
2. Aktif pada tiap kegiatan (pengumpulan data)

c) Pengelolaan Data

1. Analisis Data, melakukan analisis terhadap data yang telah didapatnya
2. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi data
3. pelaporan hasil dari penelitian bentuk tulisan.

Adapun tahapan penelitian dalam penerapan model pembelajaran hybrid pada mapel Akidah Akhlak di masa new normal.sebagai berikut:

5. Tahap pra lapangan

Menyiapkan surat izin penelitian dari kampus.

---

<sup>36</sup>Asep Suryana, *Op cit.*, hal. 6.

6. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Observasi pertama guna mendapat Gambaran awal MTs Negeri 3
  - b. Melaksanakan wawancara pada informan.
  - c. Mencari data-data lain pada madrasah seperti berkas madrasah.

7. Tahap analisis data

Data yang telah di peroleh di lapangan dianalisa.

8. Tahap penulisan laporan

Setelah data telah terkumpul kemudian direduksi dan di analisis maka yang terakhir yakni di sidangkan sebagai bentuk pertanggung jawaban.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Lexy J Moleong, *Op cit.*, hal. 332.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Madrasah**

MTsN 3 Malang merupakan Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Jalan Mandiri No. 9, Lawang, Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur Kode Pos [65211]. Madrasah tsanawiyah ini berdiri di bawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan Al Maarif Lawang. Mts Negeri 3 Malang berdiri sejak tahun 1983 sampai saat ini ,dengan status terakreditasi A, NSM: 121135070007. Pada saat ini dipimpin oleh Dra. Warsi, M.Pd, NIP. 19680701 199303 2 003.<sup>38</sup>

##### **2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah**

MTsN 3 Malang lahir pada 20 Mei 1983 pada awal Madrasah Tsanawiyah bernama “Al Maarif” Lawang. Bapak H. M. Farchan sebagai Ketua Lembaga Pendidikan Al Maarif Lawang yang memiliki inisiatif pembangunannya. Hal tersebut di prakarsai oleh dorongan masyarakat yang menginginkan lembaga pendidikan yang berdasar pada nilai keislaman.

Dibawah naungan estafet kepemimpinan sekolah perkembangan jumlah dan prestasi yang dihasilkan siswa MTsN 3 Malang mulai th. 1993/ 1994 sampai dengan sekarang telah mengalami perkembangan dengan cukup baik.. pendaftaran siswa baru terkadang melebihi kuota yang ada di MTsN 3 Malang.

---

<sup>38</sup> Profil Tapel 2021-2022 MTsN 3 Malang, hal.2

### **3. Lokasi MTs Negeri 3 Malang**

Letak MTs Negeri 3 Malang, Jl. Mandiri No. 9 Lawang, Kec Lawang, Kab.Malang, Jawa Timur Kode pos 65211.

### **4. Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Malang**

Sarana pembelajaran yang terdapat di MTsN 3 Malang cukup memadai. Diantaranya, laptop, LCD dan layar proyektor. Data lengkap terlampir pada lampiran

### **5. Data Guru dan Karyawan MTs Negeri 3 Malang**

Untuk data guru dan karyawan terlampir pada lampiran

## **B. Analisis Hasil Data**

Data serta hasil dari wawancara beserta dokumentasi data-data sebagai berikut:

### **1. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran**

#### **Hybrid di Masa New Normal**

Sebuah pembelajaran akan dinilai tingkat efektivitasnya tentu dengan memerhatikan daya serap pemahaman dari seorang siswa. Apabila daya serap seorang siswa tinggi maka dapat dikatakan guru menggunakan metode yang sudah optimal bagi seorang siswa. Hal ini tentu akan menjadi pembentuk karakter yang sesungguhnya<sup>39</sup>. Apabila seorang siswa sudah mampu mengaplikasikan apa yang telah didapatkan di dalam kelas kemudian diterapkan kepada kehidupan sehari – harinya, maka dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran tersebut efektif bagi seorang peserta didik.

---

<sup>39</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2010), hal.12

KBM akidah akhlak sendiri adalah suatu pelajaran yang melibatkan aktivitas keseharian peserta didik secara langsung. Terutama dalam hal ini adalah perilaku dan juga karakter siswa. Urgensi tersebut membuat pembelajaran akidah akhlak ini dinilai bukan hanya dari hasil ujian semata akan tetapi juga tentu secara langsung dinilai dari perilaku keseharian peserta didik saat berada dilingkungan sekolah, ataupun berada diluar lingkungan sekolah.

Kualitas sebuah pembelajaran juga akan menjadi penilaian tersendiri dalam proses belajar mengajar, karena selain harus memerhatikan mengenai efektivitas dari sebuah pembelajaran maka guru juga harus memerhatikan kualitas dari pembelajarannya.

Dari tujuan pembelajaran ini, kualitas pembelajaran bisa dinilai. Tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah menyelaraskan antara ketiga aspek (kognitif, afektif dan juga psikomotorik) dalam pembelajaran. Sejalan dengan hasil wawancara yang mana telah peneliti lakukan terhadap Bapak Wardi, S. Pd, M. Pd:

*“Pendidikan Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sarat dengan ispek/domain afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek dalam pembelajaran ini wajib untuk dicapai selama proses pembelajaran, oleh karena itu pendidikan akidah akhlak tentunya tidak hanya dievaluasi dengan hafalan materi yang bersifat kognitif namun juga meliputi ranah afektif dan psikomotorik. Jadi bisa dikatakan pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Malang menghasilkan murid-murid yang berkualitas dan berakhlaqul karimah, dengan berhasilnya kualitas tersebut menjadikan motivasi bagi orang lain.”<sup>40</sup> [WD.RM1.01]*

Selain membahas mengenai tujuan pembelajaran, karena situasi *New Normal* ini identik dengan pembelajaran online maka tentunya kualitas pembelajaran yang

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.

harus tercipta adalah kolaborasi antara perangkat pembelajaran dengan teknologi pendidikan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Benny teknologi dapat menjadi sumber pembelajaran yang tepat.<sup>41</sup>

Era *New Normal* identik dengan pembelajaran *Hybrid*. Pembelajaran yang dilakukan dengan kombinasi antara siswa yang belajar online dengan yang bergabung dikelas. Pembelajaran ini sendiri membutuhkan berbagai macam persiapan baik yang sifatnya teknis ataupun lebih spesifik terhadap pembelajaran. Keperluan teknis berupa kesiapan pembelajaran *online* menjadi salah satu hal yang juga perlu diberikan perhatian lebih karena tentu apabila hal ini kurang maksimal akan membuat pembelajaran sedikit terganggu keberlangsungannya.

Selain mempersiapkan persiapan yang bersifat teknis, *hybrid learning* juga tentunya memerlukan berbagai persiapan lain utamanya terkait metode pembelajaran dan juga keperluan pembelajaran yang lainnya. Hal ini pula yang akan menjadi tolak ukur apakah pembelajaran *hybrid* ini sendiri efektif dilaksanakan atau tidak. Selain nantinya, hasil belajar siswa melalui ulangan juga akan menjadi pertimbangan juga dalam menilai efektivitas pembelajaran.

Persiapan guru MTsN 3 Lawang sudah begitu matang karena selain mempersiapkan materi guru juga mempersiapkan keperluan lain yang sifatnya administratif dan juga teknis. Beberapa guru juga telah menyiapkan media

---

<sup>41</sup> Benny A. Pribadi. 2011. Peranan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Padang : Universitas Terbuka

pembelajaran yang interaktif dan terasa tetap hidup pembelajarannya, sekalipun dilaksanakan secara online akan tetapi berasa seperti pembelajaran offline karena dapat saling berdiskusi satu sama lain. Asas *Student Center* juga masih menjadi landasan utama dalam pembelajaran ini, karena sebisa mungkin guru hanya menjadi jembatan dalam pembelajaran, bukan menjadi sumber utama materi.

*“Kesiapan guru untuk menghadapi pembelajaran ini tentu sudah dapat dikatakan hampir sempurna mbak, karena selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan guru-guru juga tetap membuat perangkat pembelajaran seperti biasanya mbak. Selain itu juga beberapa dari mereka juga melibatkan teknologi secara maksimal mbak, mereka menggunakan zoom meet, g-meet, dan juga platform pendukung lain. Bahkan beberapa guru muda itu juga selalu menggunakan kuis-kuis yang interaktif disetiap pembelajarannya mbak.” [WD.RM1.02]<sup>42</sup>*

Melihat dari metode yang dilakukan oleh MTsN 3 Malang ini tentu sudah sangat tepat dan efisien secara teori, tentunya tidak berhenti disitu karena evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ulangan atau pengambilan nilai lain guna mengetahui daya serap pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Lebih detail lagi narasumber juga menyatakan asumsi mengenai *Hybrid Learning* melalui wawancara yang isinya sebagai berikut:

*“Metode hybrid learning sendiri merupakan kombinasi pembelajaran yang menggunakan metode daring atau online dengan metode tatap muka untuk beberapa jam (di luar kelas). Metode pembelajaran ini mempermudah siswa untuk belajar dari rumah karena bisa dilakukan jarak jauh.” [WD.RM1.03]<sup>43</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam hal keefektifan belajar siswa sudah terpenuhi yang mana pembelajarannya menggabungkan dua

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.



metode yakni PTM (pembelajaran tatap muka) dan PJJ (pembelajaran jarak jauh). Hasil wawancara tersebut juga menyatakan bahwasannya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, walaupun tidak langsung datang ke sekolah dan hanya melalui *Hybrid Learning* yang digunakan oleh sekolah. Saat peneliti bertanya apakah terdapat banyak siswa yang tidak masuk saat pembelajaran *Hybrid* dilakukan maka berikut adalah jawaban dari narasumber:

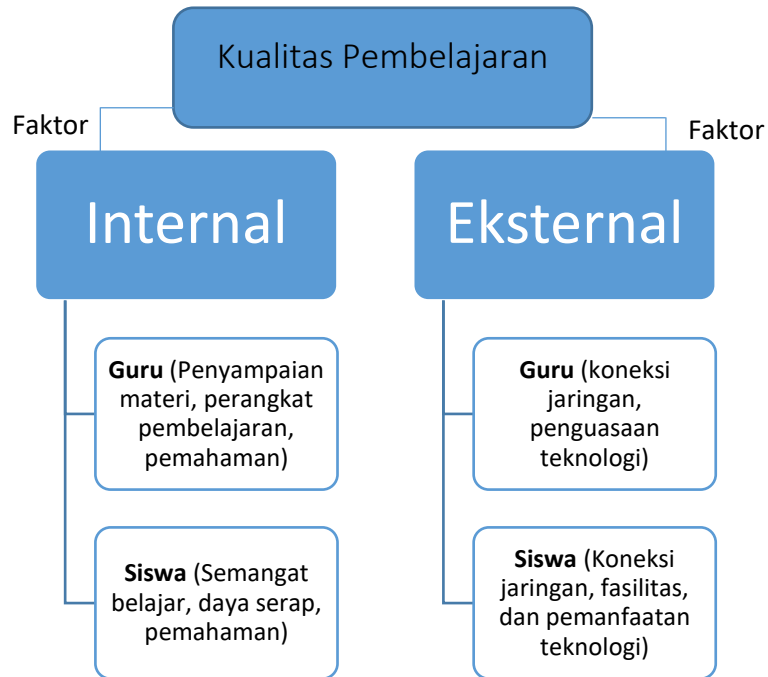
*“Ya ada, tetapi tidak terlalu banyak hanya 2-3 anak. Cara mengatasinya dengan cara komunikasi secara langsung baik melalui kedua orang tuanya, ataupun bekerja sama dengan wali kelas dan BK” [WD.RM1.04]<sup>44</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut menandakan bahwasannya cara pengajaran *Hybrid Learning* ini dikatakan efektif karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan juga tertib. Akan berbeda cerita apabila banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, maka dapat dikatakan pembelajaran *Hybrid* yang diterapkan masih membutuhkan banyak evaluasi secara pengajaran.

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid Pada Meta Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal



Adapun untuk faktor yang mempengaruhi pembelajaran ini dikategorikan menjadi beberapa bagian. Berikut merupakan paparan data dari hasil penelitian:

### a. Faktor Guru

Faktor guru sendiri merupakan faktor yang paling krusial dalam pembelajaran, karena guru menjadi *caretaker* pembelajaran, agar dapat menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Apabila guru mengalami masalah atau kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran maka otomatis akan menjadi penghambat pembelajaran

*“Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran Hybrid yaitu kondisi internet mbak, soalnya kan tidak semuanya punya connectivitas*

*internet yang bagus, terus juga tentang teknologi yang mumpuni seperti contoh Hp android itu juga penting, disamping itu baik siswa maupun para gurunya dituntut selalu update dengan teknologi terbaru supaya pembelajarannya menjadi efektif dan lancar”<sup>45</sup> [WS.RM2.01]*

Hasil wawancara ini menandakan bahwasannya faktor yang sangat penting dalam pembelajaran *Hybrid* adalah kendala dalam terhubungnya jaringan, karena memang pembelajaran online tidak dapat lepas dari koneksi internet yang stabil dan bagus. Koneksi ini menjadi salah satu penghambat karena mungkin beberapa guru memiliki koneksi internet yang tidak stabil dan membuat beberapa pertemuan pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa tidak dapat menerima materi dengan baik.

*“Di masa pandemi ini semua kegiatan dilakukan secara daring. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan munculnya tantangan yang harus dihadapi Guru dalam mengajar secara daring. Tantangan tersebut di antaranya adalah harus melek teknologi, sayangnya beberapa guru memang terkendala dengan penguasaan teknologi ini. Sehingga mungkin membuat beberapa guru harus saling berbagi tips dan trik dalam pembelajaran Hybrid ini.” [WD.RM2.01]<sup>46</sup>*

Tantangan yang selanjutnya berupa penguasaan teknologi yang masih minim dari para dewan guru karena mungkin tidak semua guru terbiasa dengan teknologi saat pembelajaran, Bapak Wardi sama mengatakan pada saat diwawancarai oleh peneliti, beliau menegaskan bahwasannya menjadi tantangan terbesar selain harus menguasai materi pembelajarannya juga harus menguasai metode penyampaiannya yakni melalui teknologi berupa pembelajaran online ini sendiri.

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan ibu Warsi selaku Kepala Sekolah MTsN 3 Malang pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 11:15 WIB.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.

## **b. Faktor Siswa**

Selain faktor yang sangat penting dari guru sendiri, maka yang tidak kalah berperan dalam pembelajaran ini tentu faktor-faktor yang dihadapi oleh siswa itu sendiri. Jika keduanya ini sudah tersinkronisasi dengan baik, maka pembelajaran akan dengan maksimal dijalankan.

*“Dalam pembelajaran online dirumah pasti ada aja keluhannya. Dikerjakan aja sih sebisanya, kalo online itu menghubungi guru agak susah mungkin di whatsapp beliau banyak chat grup jadi kalo tanya istilahnya ketumpuklah dari whatsapp yang lain-lain. Jadi harus bisa memahami apa yg beliau sampaikan ya kalo bisa nggak bertanya sih”<sup>47</sup> [AFA.RM2.01]*

Hasil wawancara dengan salah satu siswa ini menjadi bukti bahwasannya faktor yang dialami siswa saat pembelajaran *Hybrid* ini adalah komunikasi yang menjadi sedikit terhalang karena beberapa guru juga tentunya sibuk dengan hal yang lain, sehingga siswa jika ingin bertanya terkadang mengalami kesusahan. Selain itu, waktu pembelajaran jadi lebih fleksibel dan tentu sedikit membuat siswa ini kebingungan. Dalam artian, pembelajaran yang dilaksanakan masih banyak pertanyaan yang tersimpan, sedangkan untuk waktu diluar jam pelajaran siswa tidak dapat bertanya dengan maksimal karena sekali lagi guru juga memiliki aktivitas yang lain.

*“Selama pembelajaran online ya lebih kurang faham ke materinya karena gurunya kalo google meet banyak kendala-kendala yang membuat ga tau apa sih yg dijelasin sama gurunya, terus juga gurunya cuma kasih materi habis itu suruh baca. Saya pribadi kurang bisa nangkep kalo cuma baca dan*

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan ananda Achmad Fahim Achtar siswa kelas 7H MTsN 3 Malang pada hari Jum'at tanggal 10 Juni 2022 jam 09.35 WIB

*kurang ditemani jadi kurang faham sama materi. Kalo offline alhamdulillah baik-baik saja ” [DADMK.RM2.01]<sup>48</sup>*

Selain faktor komunikasi yang kurang maksimal, pembelajaran *Hybrid* juga sangat minim pengawasan langsung dari dewan guru. Sudah jelas sekali bahwasannya tanpa pertemuan tatap muka secara langsung maka guru tidak dapat memantau secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Tentu hal ini membutuhkan peran orang tua yang lebih *intens* berjumpa dan mengawasi secara langsung pembelajaran anak karena lebih sering berada di rumah daripada berada di sekolah.

### **3. Dampak Pembelajaran Hybrid Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Masa New Normal**

Dalam mencapai keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran hybrid, lingkungan adalah bentuk salah satu faktor penunjang, yakni mengenai model pembelajaran yang diungkapkan informan wardi

*“Jadi gini mbak, seperti halnya model pembelajaran lainnya model pembelajaran hybrid ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu: 1)Penyampaian pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet. 2)Peserta didik memiliki keleluasan untuk mempelajari materi atau bahan ajar secara mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersimpan secara online. 3)Kegiatan diskusi berlangsung secara online/offline dan berlangsung dengan baik antara peserta didik dan guru. 4)Target pencapaian materi-materi ajar dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan. 5)Pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku.” [WD.RM3.01]<sup>49</sup>*

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ananda Diella Annete Dorea Mahya Kinasih siswa kelas 7H MTsN 3 Malang pada hari Jum’at tanggal 10 Juni 2022 jam 09.43 WIB

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan bapak Wardi selaku Guru Akidah Akhlak pada hari Jum’at tanggal 10 Juni 2022 jam 09:46 WIB.

Dampak yang dapat dirasakan langsung selain berdampak terhadap perkembangan metode yang dilakukan oleh guru, pembelajaran ini menjadi tolak ukur dari pembelajaran sebelumnya. Hasil belajar siswa menjadi tolak ukur efisiensi pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar siswa sendiri meningkat dari sebelum masa *Hybrid* ini, yang sebelumnya memakai metode pembelajaran full online beberapa siswa mendapatkan nilai yang biasa saja. Setelah menjalani pembelajaran *Hybrid* ini beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya. Berikut merupakan paparan data hasil dokumentasi sebelum dan pasca pembelajaran *Hybrid*:

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Sebelum pembelajaran *Hybrid***

NO	NISN	NAMA SISWA	P/L	KLS	NILAI UTS
1	121135070007200258	A. RIZKY MAULANA ANSYORI	L	7I	90
2	121135070007200259	AGNI NADYA ARIYANTI	P	7I	85
3	121135070007200260	ALFIOLA YUNIA SYIFANI	P	7I	80
4	121135070007200261	ALIVIA PUTRI	P	7I	78
5	121135070007200262	ANDIKA APRILIO PRATAMA PUTRA	L	7I	78
6	121135070007200263	AQELA NADYA SHAFWA	P	7I	85
7	121135070007200264	AULIA SYIFA AZZAHROH	P	7I	90
8	121135070007200265	BUNGA DEWI UTOMO PUTRI	P	7I	78
9	121135070007200266	DITA RAMADHANI	P	7I	95
10	121135070007200267	DIVEKA TANAYA MEINDRA	L	7I	78
11	121135070007200268	ERDANIA NURIL AZIZAH	P	7I	78
12	121135070007200270	FREYA QORISHABINA	P	7I	80
13	121135070007200271	KAYSA KHAIRANI	P	7I	78
14	121135070007200272	KEIRA SALWA SYAWALI	P	7I	80
15	121135070007200273	KIREINA AZ ZAHRA	P	7I	80

16	121135070007200274	LARASTY AZ-ZAHRA KAYLA NUR ANNISA	P	7I	85
17	121135070007200275	M. GHANYYANDRA RIZKY YUSTYAN	L	7I	78
18	121135070007200276	MAIDHA FIZZA LABIBAH	P	7I	95
19	121135070007200277	MARLYN MAINI MAULANA AKBAR	L	7I	80
20	121135070007200278	MAYLYA NISRINA MARSABILLA	P	7I	95
21	121135070007200279	MOCH HANIF MAULANA	L	7I	78
22	121135070007200280	MOZANUR ARIF RACHMADANI	P	7I	78
23	121135070007200281	MUHAMMAD FAKHRI AFFAN SANTOSO	L	7I	78
24	121135070007200282	MUHAMMAD FARIDUDDIN ATTAR	L	7I	78
25	121135070007200283	MUHAMMAD RIFI SYAFRIYAL ADDAKHIL	L	7I	90
26	121135070007200284	NALA FADLI MUBAROK	L	7I	78
27	121135070007200285	RADIF AHMAD ZAKI	L	7I	78
28	121135070007200286	RAFI FAKHRUL ZAKI	L	7I	78
29	121135070007200287	SATRIO WAHYU FARDIANTO	L	7I	78
30	121135070007200269	SILVI PUTRI RAHMADANI	P	7I	90
31	121135070007200288	TEGUH RASYA RIFANDI	L	7I	80
32	121135070007200289	VANESA SALSABILA AZ ZAHRA	P	7I	90

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Pasca pembelajaran *Hybrid***

NO	NISN	NAMA SISWA	P/L	KLS	NILAI UTS
1	121135070007200258	A. RIZKY MAULANA ANSYORI	L	7I	95
2	121135070007200259	AGNI NADYA ARIYANTI	P	7I	98
3	121135070007200260	ALFIOLA YUNIA SYIFANI	P	7I	78
4	121135070007200261	ALIVIA PUTRI	P	7I	95
5	121135070007200262	ANDIKA APRILIO PRATAMA PUTRA	L	7I	95
6	121135070007200263	AQELA NADYA SHAFWA	P	7I	95
7	121135070007200264	AULIA SYIFA AZZAHROH	P	7I	89
8	121135070007200265	BUNGA DEWI UTOMO PUTRI	P	7I	89
9	121135070007200266	DITA RAMADHANI	P	7I	100
10	121135070007200267	DIVEKA TANAYA MEINDRA	L	7I	89
11	121135070007200268	ERDANIA NURIL AZIZAH	P	7I	95
12	121135070007200270	FREYA QORISHABINA	P	7I	78

13	121135070007200271	KAYSA KHAIRANI	P	7I	90
14	121135070007200272	KEIRA SALWA SYAWALI	P	7I	90
15	121135070007200273	KIREINA AZ ZAHRA	P	7I	95
16	121135070007200274	LARASTY AZ-ZAHRA KAYLA NUR ANNISA	P	7I	90
17	121135070007200275	M. GHANYANDRA RIZKY YUSTYAN	L	7I	90
18	121135070007200276	MAIDHA FIZZA LABIBAH	P	7I	90
19	121135070007200277	MARLYN MAINI MAULANA AKBAR	L	7I	95
20	121135070007200278	MAYLYA NISRINA MARSABILLA	P	7I	95
21	121135070007200279	MOCH HANIF MAULANA	L	7I	78
22	121135070007200280	MOZANUR ARIF RACHMADANI	P	7I	95
23	121135070007200281	MUHAMMAD FAKHRI AFFAN SANTOSO	L	7I	90
24	121135070007200282	MUHAMMAD FARIDUDDIN ATTAR	L	7I	78
25	121135070007200283	MUHAMMAD RIFI SYAFRIYAL ADDAKHIL	L	7I	93
26	121135070007200284	NALA FADLI MUBAROK	L	7I	95
27	121135070007200285	RADIF AHMAD ZAKI	L	7I	78
28	121135070007200286	RAFI FAKHRUL ZAKI	L	7I	94
29	121135070007200287	SATRIO WAHYU FARDIANTO	L	7I	78
30	121135070007200269	SILVI PUTRI RAHMADANI	P	7I	78
31	121135070007200288	TEGUH RASYA RIFANDI	L	7I	80
32	121135070007200289	VANESA SALSABILA AZ ZAHRA	P	7I	95

Hasil pembelajaran tersebut mengalami peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran *Hybrid*. Sebelum pembelajaran *Hybrid* adalah masa pandemi awal dengan metode pembelajaran full online dan setelah pembelajaran *Hybrid* adalah masa *New Normal* dengan pembelajaran *Hybrid*.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. **Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Model Pembelajaran Hybrid di Masa New Normal**

Penerapan Hybrid Learning di MTsN 3 Malang dimulai pada bulan Juni 2021. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lapangan, peneliti menemukan bahwa susunan pembelajaran Hybrid Learning yang di gunakan oleh MTsN 3 Malang yaitu 50% offline dan 50% online.

Pada dasarnya, pembelajaran hybrid menggabungkan teknologi berbasis web, seperti contoh streaming video menggunakan beberapa *platform* streaming (zoom, google meet dll), audio, teks, belajar mandiri dan kolaborasi. Menerapkan metode pembelajaran hybrid membuat pengajaran lebih fleksibel karena guru dan siswa dapat memutuskan materi mana yang harus atau tidak harus diajarkan secara langsung. Hal ini sesuai dengan kualitas pembelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran hybrid di MTsN 3 Malang yang dinilai cukup efektif dengan menggabungkan dua metode yakni PTM (Pembelajaran Tatap Muka) dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Hybrid learning memfasilitasi siswa mendapatkan bahan-bahan untuk kegiatan pembelajaran melalui internet yaitu melalui web E-Learning yang dibuat khusus untuk siswa-siswi MTsN 3 Malang.

Selain teknologi menggabungkan berbasis web dan menggabungkan 2 metode PTM (pembelajaran tatap muka) dan PJJ (pembelajaran jarak jauh) kualitas hasil pembelajaran juga bisa melalui peran atau pengawasan orang tua yang mana sebagai pengawas anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung. Dalam pendidikan

akidah akhlak menanamkan nilai akhlakul karimah yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Peran orangtua juga tak kalah pentingnya dalam menciptakan hasil belajar yang optimal bagi anak. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dibebankan pada guru saja, orangtua harus berperan aktif dalam proses belajar anak. Sebagaimana didalam syair tertulis:

الأم مدرسة إذا أعددتها أعددت شعباً طيب الأعراق

Artinya: Ibu adalah sebuah madrasah (tempat pendidikan) yang jika kamu menyiapkannya, berarti kamu menyiapkan (lahirnya) sebuah masyarakat yang baik budi pekertinya.<sup>50</sup>

Untuk mencapai sebuah kualitas yang baik maka diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Strategi tersebut meliputi: Persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Strategi persiapan merupakan penyusunan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelum guru menyampaikan materi kepada peserta didik, hal ini sering dikenal dengan RPP. Sebuah acuan untuk menyampaikan pengajaran dikelas sepaket dengan alokasi waktu yang dibutuhkan.

Pelaksanaan pembelajaran seperti yang telah disampaikan pada analisis data, bahwasannya para guru memaksimalkan fungsi internet dan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan *platform* pendukung seperti G-Meet, zoom dan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran *hybrid* lain sudah

---

<sup>50</sup> Dinukil oleh Syaikh Shaleh al-Fauzan dalam kitab “*makaanatul mar-ati fil islam*” hal.5

digunakan oleh para guru, dalam hal ini tentu sudah sesuai dengan strategi yang seharusnya diaplikasikan pada *Hybrid learning* seperti pada teori teknologi pendidikan.

Strategi evaluasi yang selanjutnya adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru melalui pengambilan nilai Ulangan Harian dari peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil yang telah disampaikan oleh guru selama pembelajaran, apakah sudah diserap dengan baik atau sama sekali tidak dapat diterima oleh peserta didik. Hal ini akan dibahas lebih mendalam pada pembahasan mengenai dampak pembelajaran *Hybrid*.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal**

Hybrid learning yang telah diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak ini menjadi jalan yang ditempuh oleh sekolah untuk menyukseskan pembelajaran di era new normal. Akan tetapi tentunya pembelajaran ini tidak bisa untuk berjalan begitu saja tanpa adanya faktor pendukung yang akan menyokong kelancaran pembelajaran. Pun juga demikian dengan faktor penghambat yang akan menghalangi kelancaran pembelajaran.

Faktor utama yang tidak bisa dipungkiri tetapi faktor internal dari peserta didik itu sendiri, meliputi : IQ, kesehatan jasmani dan juga beberapa hal biologis dan psikologis lainnya. Selain hal tersebut ada beberapa faktor dari luaran yang juga memengaruhi pembelajaran Hybrid ini seperti kurikulum pembelajaran, system sekolah dan juga faktor ekonomi peserta didik.

Ketiganya ini akan menjadi satu kesatuan karena tidak mungkin faktor internal peserta didik yang bagus tidak disokong dengan system pembelajaran yang memenuhi standard. Pun juga akan menjadi percuma apabila system yang diterapkan sudah sangat ciamik akan tetapi SDM yang menerima masih rendah.

Selain faktor – faktor diatas maka faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor inovasi guru dalam membawa pembelajaran menuju arah yang lebih menarik, bukan hanya sebagai media pembelajaran akan tetapi juga sebagai pemantik gairah semangat belajar siswa. Melihat kondisi yang sedang dialami adalah kondisi lemah akan aktivitas maka dengan adanya pembelajaran hybrid ini sudah sepatutnya apabila gairah belajar peserta didik dibangun ulang pasca pandemi.

### **3. Dampak Pembelajaran Hybrid Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Masa New Normal**

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan sekolah selalu menghasilkan nilai sekaligus menjadi acuan dalam penilaian kesuksesan pembelajaran. Bukan hanya demikian, hasil belajar siswa ini akan menjadi tolak ukur dalam melihat efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap peserta didik.

Masa New Normal dengan pembelajaran Hybridnya tentu juga memengaruhi hasil belajar siswa. Melalui proses pembelajaran Hybrid yang tentu tidak semuanya masuk ke sekolah sudah menjadi kejelasan bahwasannya akan ada perbedaan bagaimana yang hadir ke sekolah dan juga yang belajar online dirumah masing – masing.

Dampak yang didapatkan dari pembelajaran Hybrid ini bukan hanya dirasakan oleh peserta didik, akan tetapi juga dirasakan oleh guru. Dalam pengalaman ini guru diharuskan memiliki skill berlebih dalam penyiapan bahan ajar sekaligus metodenya dalam penyampaian materi ajar. Guru juga dituntut untuk menyeragamkan pemahaman yang nantinya akan didapatkan peserta didik. Sisi lain dari pembelajaran hybrid ini adalah metode pembelajarannya yang dirasa begitu praktis dan juga mudah untuk diterapkan karena fleksibel untuk diaplikasikan. Pendekatan yang dilakukan pun merupakan pendekatan yang sesuai dengan generasi saat ini karena menggunakan pendekatan teknologi.

Melihat berbagai pendekatan yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik tersebut maka hasil belajar siswa justru meningkat karena berbagai informasi dengan mudah didapatkan, kemandirian belajar siswa menjadi meningkat pula karena selain belajar dikelas juga belajar dirumah masing – masing. Selain itu hasil belajar menjadi meningkat karena banyaknya media pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan menjadi tidak jenuh.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai judul “Penerapan Metode Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal” maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran materi akidah akhlak yang telah disampaikan kepada anak – anak
2. Faktor yang memengaruhi pembelajaran mencakup antara faktor dari guru dan juga murid, berdasarkan faktor tersebut dibedakan pula terhadap faktor internal dan juga internal. Faktor internal meliputi faktor yang mendasar mengenai pembelajaran, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor teknis mengenai pembelajaran *Hybrid* (internet, fasilitas, dan sebagainya)
3. Evaluasi pembelajaran hasil dari *Hybrid Learning* berupa ulangan harian yang telah dikomparasi dengan hasil ulangan harian sebelum digunakan metode *Hybrid Learning*.

#### **B. Saran**

Dalam hal ini peneliti juga masih dalam tahap pembelajaran, tentunya masih banyak kesalahan dan juga kekurangan yang mungkin terdapat pada skripsi ini. Oleh karenanya kritik dan juga saran yang membangun tetap diharapkan oleh peneliti. Adapun saran yang kami harapkan antara lain:

a. Bagi Kampus

Semoga bisa menjadi bahan referensi tambahan, terutama untuk penelitian yang berfokus terhadap *Hybrid Learning* pada khususnya dan pembelajaran pada umumnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan terbesar kami sebagai peneliti tentu semoga dapat menjadi bahan untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti selanjutnya, mungkin dengan variabel yang berbeda, ataupun dengan objek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana Riasari, 2018, *Peranan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Blended Learning Terhadap Komunikasi Matematis Siswa dalam Materi Statistik pada SMAN 1 Tapung*, (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2 No.4)
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- UU NO 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU NO 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visi Media, 2007), Cet.1
- Afina Mauliya, *Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Melalui Model Hybrid Learning*, (STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo: Jurnal)
- Wasis D. Wiyogo, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, (Depok: Rajawali Press, 2018)
- Wasis D. Wiyogo, *Pembelajaran Di Masa Covid-19, Work From Home*, (Malang: Wineka Media, 2020)
- Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Ayu Nilna Amelia Ahmadillah, *Pengaruh Pembelajaran Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam, 2021)
- Mishul Jannah, *Efektifitas Pembelajaran Sistem Luring Melalui Metode Belajar Dari Rumah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Islamiyah Puri Kabupaten Barito Timur*, (Tesis: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, 2021)
- Afina Mauliya, *Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar Melalui Model Hybrid Learning*,



- (Jurnal: Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, 2020)
- Heri Dwiyanto, S.S, M.Pd, *Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki “New Normal” dengan Blended Learning*, (Jurnal: Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung)
- Zakiah Daradjat, *Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1984)
- Ino Angga Putra, *Orientas Hybrid Learning Melalui Model Hybrid Learning dengan Bantuan Multimedia di dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jurnal *Enduscope*, vol 4 no. 1, 2015)
- Fauzan, Fatkhul Arifin, *Hybrid Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran*, (Jurnal: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017)
- Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014)
- Siti Nur Afidah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbatuan Media Quipper School Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas XI MA Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2019/2020*, (Skripsi: IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011)
- Kamus Besar bahasa Indonesia
- Deddy Wahyudi, Nelly Agustin, Op.Cit.
- Reni Puspita Sari, *Penerapan Ekstrakurikuler Kitab Kuning di MAN 2 Blitar*, (IAIN Tulungagung: Skripsi 2018)
- M. Masnun (2015), *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2)
- M. Kamal & M. A. Abadi (2016), *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak*, (Jurnal Tunas Bangsa, 1)

- Ahmad Rifa'i, Rosita Hayati, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 2, 2019)
- Fuad Aminur & Caraka Putra, *Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal*, (Jurnal: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)
- Siti Fatimah, *Pembelajaran Di Era New Normal*, (Skripsi: Surakarta, UMS, 2020)
- Yosyi Raditya Avinda, *Implementasi Pembelajaran Daring Era New Normal Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N 9 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam, 2020)
- Sarosam Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012)
- Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)
- Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- Raco JR, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasrama Indonesia 2010)
- Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)
- Sarosam Samiaji. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. (Jakarta: Indeks, 2012)
- Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 2009), Cet.XXVI.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2006)
- Asep Suryana, *Tahapan-tahapan Penelitian Kualitatif*. Diklat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel 4.3 Prasarana Madrasah

#### a. Tanah dan Halaman

Keadaan Tanah MTsN 3 Malang Tahun Pelajaran 2021-2022

No.	Nama Barang	Luas Seluruhnya
1	Bangunan	2.284
2	Lapangan	720
3	Halaman	518
4	Ma'had /Asrama	1.054
5	Total Tanah	4.576 M <sup>2</sup>

#### b. Gedung/Bangunan

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	32 ruang	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Laboratorium IPA (Sains)	1 ruang	Baik
6	Laboratorium Komputer	1 ruang	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
8	Ruang UKS	1 ruang	Baik
9	Toilet Guru/Karyawan	7 ruang	Baik
10	Toilet Siswa	37 ruang	Baik
11	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1 ruang	Baik
12	Gedung Serba Guna (Aula)	1 ruang	Baik
13	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
14	Ruang Pramuka/PMR	1 ruang	Baik

15	Masjid/Mushola	1 ruang	Baik
16	PTSP	1 ruang	Baik
17	Pos Satpam	1 ruang	Baik
18	Kantin	1 ruang	Baik

c. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1	Kursi Siswa	1000 Buah	Baik
2	Meja Siswa	1000 Buah	Baik
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	32 Buah	Baik
4	Meja Guru di Ruang Kelas	32 Buah	Baik
5	Papan Tulis	32 Buah	Baik
6	Lemari di Ruang Kelas	6 Buah	Baik
7	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	85 Buah	Baik
8	Alat Peraga PAI	2 Buah	Baik
9	Alat Peraga IPA	10 Buah	Baik
10	Bola Sepak	2 Buah	Baik
11	Bola Voli	5 Buah	Baik
12	Bola Basket	1 Buah	Baik
13	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2 Buah	Baik
14	Lapangan Bola Voli	2 Buah	Baik
15	LCD Proyektor	32 Buah	Baik
16	Layar (Screen)	32 Buah	Baik

d. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan

1	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	3 Buah	Baik
2	Printer	6 Buah	Baik
3	Televisi	5 Buah	Baik
4	Mesin Fax	1 Buah	Baik
5	Mesin Scanner	5 Buah	Baik
7	Meja Guru & Pegawai	81 Buah	Baik
8	Kursi Guru & Pegawai	81 Buah	Baik
9	Lemari Arsip	9 Buah	Baik
10	Kotak Obat (P3K)	1 Buah	Baik
11	Brankas	1 Buah	Baik
12	Pengeras Suara	8 Buah	Baik
13	Wastafel (Tempat Cuci Tangan)	38 Buah	Baik

**Tabel 4.4 Data Pendidik**

No	Guru	Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Sesuai Dengan Tugas Mengajar				Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan TIDAK Sesuai Dengan Tugas Mengajar				Jml
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA	-	-	5	1	-	-	-	-	6
2	Matematika	-	-	5	1	-	-	-	-	6
3	Bhs. Indonesia	-	-	3	3	-	-	-	-	6
4	Bhs. Inggris	-	-	4	1	-	-	-	-	5
5	Bhs. Arab	-	-	1	2	-	-	1	-	4
5	Pend. Agama	-	-	9	1	-	-	-	-	10

6	IPS	-	-	3	1	-	-	-	-	4
7	Penjaskes	-	-	3	-	-	-	-	-	3
8	Seni Budaya	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9	PKn	-	-	1	1	-	-	-	-	2
10	Prakarya	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11	BK	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12	Bahasa Daerah	-	-	1	-	-	-	-	-	1
13	TIK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
14	Riset	-	-	1	-	-	-	-	-	1
15	Tahfidz	-	-	2	-	-	-	-	-	2
Jumlah		-	-	48	11	-	-	-	-	59

**Tabel 4.5 Data Tenaga Kependidikan**

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya							Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				jml
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	PNS		Honorer		
									L	P	L	P	
1	Tata Usaha	-	4	-	-	-	4	-	3	1	1	3	8
2	Perpustakaan	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1
3	Tenaga UKS	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1
4	Tenaga Administrasi Komite	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Tenaga Keamanan	3	2	-	-	-	-	-	1	-	4	-	5
6	Tenaga Kebersihan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
7	Driver dan Petugas	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1

	Taman												
Jumlah	3	12	-	-	2	4	-	4	1	7	9	21	

**Tabel 4.6 Hasil belajar siswa**

NO	NISN	NAMA SISWA	P/L	KLS	NILAI UTS
1	121135070007200226	ABIDAN ABEE EL FAHROE	L	7 H	80
2	121135070007200227	AHMAD FAUZAN ASH SUBHI	L	7 H	81
3	121135070007200228	AHMAD WILDAN KHOIRUD DAFIQ	L	7 H	83
4	121135070007200229	AISYAH CAHYANI	P	7 H	86
5	121135070007200230	AISYAH FATIN NURIDHO	P	7 H	88
6	121135070007200231	ALVINA ZAHIRAH PURNOMO	P	7 H	84
7	121135070007200232	APRILIAN NADYA MECCA	P	7 H	88
8	121135070007200233	AURA VIVIAN JULY ADZANI	P	7 H	82
9	121135070007200234	DINAR RAHMA KARYANTO	P	7 H	87
10	121135070007200235	FAIRUZ AQILAH AYYUBI	L	7 H	82
11	121135070007200236	FARDAN ZAKY MALFIANTO	L	7 H	78
12	121135070007200237	FATHIA ANINDYA RACHMANIASARI	P	7 H	82
13	121135070007200238	FAVIAN PUTRA ARTIAWANDA	L	7 H	85
14	121135070007200239	FISKIYAH FAKHRURROZI	P	7 H	82
15	121135070007200240	FITRIANA LEYSVIKA ARIFANGGI	P	7 H	83
16	121135070007200241	HILMAN AHMAD FIRDAUS	L	7 H	84
17	121135070007200242	KAYLA ZAPHIRA YUSNAWARMAN	P	7 H	91
18	121135070007200243	KHALISHAH AZZAHRA	P	7 H	84



		DELLANGGRA			
19	121135070007200244	KHEYSA NAURA ADITHA	P	7 H	88
20	121135070007200245	MAULIDIA NAILLA RIFA N.	P	7 H	88
21	121135070007200246	MOH. TAUFIQUL MUJTAHIDIN	L	7 H	85
22	121135070007200247	MUHAMMAD HAKIM ANDIKA WIRANATA	L	7 H	82
23	121135070007200248	NAZARO AZWA NUGRAHA	P	7 H	80
24	121135070007200249	NURUL HIKMAH	P	7 H	89
25	121135070007200250	RADRIGA CHAKA RADYANANTARA	L	7 H	90
26	121135070007200251	REFAN FAHREL SAPUTRA	L	7 H	82
27	121135070007200252	RIFAYA MEHERUNISSA NAILAH	P	7 H	88
28	121135070007200253	RIHHADATUL 'AISY	P	7 H	90
29	121135070007200254	SAFAREL AHMADI FARAND RAMADHAN	L	7 H	80
30	121135070007200255	SHEVIRA EKA DAVANTI	P	7 H	86
31	121135070007200256	TIARA VASYA AYUDHA DWI PUTRI	P	7 H	89
32	121135070007200257	ZULAIKHA NUR RAMADHANIA	P	7 H	88

<b>NO</b>	<b>NISN</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>P/L</b>	<b>KLS</b>	<b>NILAI UTS</b>
1	121135070007200226	ABIDAN ABEE EL FAHROE	L	7 H	78
2	121135070007200227	AHMAD FAUZAN ASH SUBHI	L	7 H	85
3	121135070007200228	AHMAD WILDAN KHOIRUD DAFIQ	L	7 H	86

4	121135070007200229	AISYAH CAHYANI	P	7 H	90
5	121135070007200230	AISYAH FATIN NURIDHO	P	7 H	95
6	121135070007200231	ALVINA ZAHIRAH PURNOMO	P	7 H	95
7	121135070007200232	APRILIAN NADYA MECCA	P	7 H	88
8	121135070007200233	AURA VIVIAN JULY ADZANI	P	7 H	90
9	121135070007200234	DINAR RAHMA KARYANTO	P	7 H	85
10	121135070007200235	FAIRUZ AQILAH AYYUBI	L	7 H	83
11	121135070007200236	FARDAN ZAKY MALFIANTO	L	7 H	75
12	121135070007200237	FATHIA ANINDYA RACHMANIASARI	P	7 H	85
13	121135070007200238	FAVIAN PUTRA ARTIAWANDA	L	7 H	86
14	121135070007200239	FISKIYAH FAKHRURROZI	P	7 H	85
15	121135070007200240	FITRIANA LEYSVIKA ARIFANGGI	P	7 H	85
16	121135070007200241	HILMAN AHMAD FIRDAUS	L	7 H	86
17	121135070007200242	KAYLA ZAPHIRA YUSNAWARMAN	P	7 H	95
18	121135070007200243	KHALISHAH AZZAHRA DELLANGGRA	P	7 H	95
19	121135070007200244	KHEYSA NAURA ADITHA	P	7 H	90
20	121135070007200245	MAULIDIA NAILLA RIFA N.	P	7 H	85
21	121135070007200246	MOH. TAUFIQUL MUJTAHIDIN	L	7 H	88
22	121135070007200247	MUHAMMAD HAKIM ANDIKA WIRANATA	L	7 H	84
23	121135070007200248	NAZARO AZWA NUGRAHA	P	7 H	85
24	121135070007200249	NURUL HIKMAH	P	7 H	90
25	121135070007200250	RADRIGA CHAKA	L	7 H	88

		RADYANANTARA			
26	121135070007200251	REFAN FAHREL SAPUTRA	L	7 H	85
27	121135070007200252	RIFAYA MEHERUNISSA NAILAH	P	7 H	90
28	121135070007200253	RIHHADATUL 'AISY	P	7 H	90
29	121135070007200254	SAFAREL AHMADI FARAND RAMADHAN	L	7 H	78
30	121135070007200255	SHEVIRA EKA DAVANTI	P	7 H	95
31	121135070007200256	TIARA VASYA AYUDHA DWI PUTRI	P	7 H	90
32	121135070007200257	ZULAIKHA NUR RAMADHANIA	P	7 H	89

NO	NISN	NAMA SISWA	P/L	KLS	NILAI UTS
1	121135070007200258	A. RIZKY MAULANA ANSYORI	L	7I	90
2	121135070007200259	AGNI NADYA ARIYANTI	P	7I	85
3	121135070007200260	ALFIOLA YUNIA SYIFANI	P	7I	80
4	121135070007200261	ALIVIA PUTRI	P	7I	78
5	121135070007200262	ANDIKA APRILIO PRATAMA PUTRA	L	7I	78
6	121135070007200263	AQELA NADYA SHAFWA	P	7I	85
7	121135070007200264	AULIA SYIFA AZZAHROH	P	7I	90
8	121135070007200265	BUNGA DEWI UTOMO PUTRI	P	7I	78
9	121135070007200266	DITA RAMADHANI	P	7I	95
10	121135070007200267	DIVEKA TANAYA MEINDRA	L	7I	78
11	121135070007200268	ERDANIA NURIL AZIZAH	P	7I	78
12	121135070007200270	FREYA QORISHABINA	P	7I	80

13	121135070007200271	KAYSA KHAIRANI	P	7I	78
14	121135070007200272	KEIRA SALWA SYAWALI	P	7I	80
15	121135070007200273	KIREINA AZ ZAHRA	P	7I	80
16	121135070007200274	LARASTY AZ-ZAHRA KAYLA NUR ANNISA	P	7I	85
17	121135070007200275	M. GHANYYANDRA RIZKY YUSTYAN	L	7I	78
18	121135070007200276	MAIDHA FIZZA LABIBAH	P	7I	95
19	121135070007200277	MARLYN MAINI MAULANA AKBAR	L	7I	80
20	121135070007200278	MAYLYA NISRINA MARSABILLA	P	7I	95
21	121135070007200279	MOCH HANIF MAULANA	L	7I	78
22	121135070007200280	MOZANUR ARIF RACHMADANI	P	7I	78
23	121135070007200281	MUHAMMAD FAKHRI AFFAN SANTOSO	L	7I	78
24	121135070007200282	MUHAMMAD FARIDUDDIN ATTAR	L	7I	78
25	121135070007200283	MUHAMMAD RIFI SYAFRIYAL ADDAKHIL	L	7I	90
26	121135070007200284	NALA FADLI MUBAROK	L	7I	78
27	121135070007200285	RADIF AHMAD ZAKI	L	7I	78
28	121135070007200286	RAFI FAKHRUL ZAKI	L	7I	78
29	121135070007200287	SATRIO WAHYU FARDIANTO	L	7I	78
30	121135070007200269	SILVI PUTRI RAHMADANI	P	7I	90
31	121135070007200288	TEGUH RASYA RIFANDI	L	7I	80
32	121135070007200289	VANESA SALSABILA AZ ZAHRA	P	7I	90

NO	NISN	NAMA SISWA	P/L	KLS	NILAI UTS
1	121135070007200258	A. RIZKY MAULANA ANSYORI	L	7I	95
2	121135070007200259	AGNI NADYA ARIYANTI	P	7I	98
3	121135070007200260	ALFIOLA YUNIA SYIFANI	P	7I	78
4	121135070007200261	ALIVIA PUTRI	P	7I	95
5	121135070007200262	ANDIKA APRILIO PRATAMA PUTRA	L	7I	95
6	121135070007200263	AQELA NADYA SHAFWA	P	7I	95
7	121135070007200264	AULIA SYIFA AZZAHROH	P	7I	89
8	121135070007200265	BUNGA DEWI UTOMO PUTRI	P	7I	89
9	121135070007200266	DITA RAMADHANI	P	7I	100
10	121135070007200267	DIVEKA TANAYA MEINDRA	L	7I	89
11	121135070007200268	ERDANIA NURIL AZIZAH	P	7I	95
12	121135070007200270	FREYA QORISHABINA	P	7I	78
13	121135070007200271	KAYSA KHAIRANI	P	7I	90
14	121135070007200272	KEIRA SALWA SYAWALI	P	7I	90
15	121135070007200273	KIREINA AZ ZAHRA	P	7I	95
16	121135070007200274	LARASTY AZ-ZAHRA KAYLA NUR ANNISA	P	7I	90
17	121135070007200275	M. GHANYYANDRA RIZKY YUSTYAN	L	7I	90
18	121135070007200276	MAIDHA FIZZA LABIBAH	P	7I	90
19	121135070007200277	MARLYN MAINI MAULANA AKBAR	L	7I	95
20	121135070007200278	MAYLYA NISRINA MARSABILLA	P	7I	95
21	121135070007200279	MOCH HANIF MAULANA	L	7I	78

22	121135070007200280	MOZANUR ARIF RACHMADANI	P	7I	95
23	121135070007200281	MUHAMMAD FAKHRI AFFAN SANTOSO	L	7I	90
24	121135070007200282	MUHAMMAD FARIDUDDIN ATTAR	L	7I	78
25	121135070007200283	MUHAMMAD RIFI SYAFRIYAL ADDAKHIL	L	7I	93
26	121135070007200284	NALA FADLI MUBAROK	L	7I	95
27	121135070007200285	RADIF AHMAD ZAKI	L	7I	78
28	121135070007200286	RAFI FAKHRUL ZAKI	L	7I	94
29	121135070007200287	SATRIO WAHYU FARDIANTO	L	7I	78
30	121135070007200269	SILVI PUTRI RAHMADANI	P	7I	78
31	121135070007200288	TEGUH RASYA RIFANDI	L	7I	80
32	121135070007200289	VANESA SALSABILA AZ ZAHRA	P	7I	95

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara guru:

No.	Rumusan Masalah	Informan	Item Pertanyaan
1.	Kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal	Guru Akidah Akhlak	1. Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran Hybrid?
			2. Bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal?
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal	Guru Akidah Akhlak	1. Apa saja tantangan guru dalam mengajar di masa new normal?
			2. Bagaimana cara mewujudkan pembelajaran Hybrid lebih efektif dan menyenangkan?
3.	Dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal	Guru Akidah Akhlak	1. Bagaimana dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal?
			2. Apakah banyak siswa yang absen saat belajar Hybrid? Bagaimana cara mengatasinya?

Pertanyaan wawancara kepala madrasah:

No.	Rumusan Masalah	Informan	Item Pertanyaan
1.	Kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal	Kepala Madrasah	Apakah pembelajaran Hybrid bisa dikatakan efektif?
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal	Kepala Madrasah	Apa faktor <sup>2</sup> yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mapel Akidah Akhlak di masa new normal?
3.	Dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal	Guru Akidah Akhlak	Apa saja manfaat yang didapatkan guru selama mengajar di masa new normal?

Pertanyaan wawancara siswa:

No.	Rumusan Masalah	Informan	Item Pertanyaan
1.	Kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal	Ananda Fahim 7H	1. Pembelajaran sebelumnya dilakukan secara online/offline? Selama pembelajaran menyenangkan atau tidak?
		Ananda Diella 7H	2. Apakah pembelajaran Hybrid bisa dikatakan efektif?



			3. Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran Hybrid?
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa new normal	Ananda Diella 7H	1. Dalam pembelajaran online di rumah biasanya ada beberapa keluhan dalam tugas, bagaimana ananda menyikapinya? 2. Apa tantangan ananda ketika mengikuti pembelajaran di masa new normal? Peralihan dari pembelajaran online ke offline
		Ananda Fahim 7H	3. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran Hybrid pada mapel Akidah Akhlak di masa new normal?
3.	Dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal	Ananda Fahim 7H	1. Bagaimana pengalaman ananda ketika belajar dengan metode pembelajaran Hybrid di masa new normal?

			2. Apakah ananda menyukai belajar Hybrid? Bagaimana alasannya?
		Ananda Diella 7H	3. Apa saja manfaat yang didapatkan ananda selama belajar Akidah Akhlak di masa new normal?

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Nama Informan : Pak Wardi, S.Ag, M.Pd

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 09.46 WIB

Tempat : Taman depan kelas 7

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Coding
1.	Bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran Hybrid di masa new normal?	Pendidikan Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sarat dengan ispek/domain afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek dalam pembelajaran ini wajib untuk dicapai selama proses pembelajaran, oleh karena itu pendidikan akidah akhlak tentunya tidak hanya dievaluasi dengan hafalan materi yang bersifat kognitif namun juga meliputi ranah afektif dan psikomotorik. Jadi bisa dikatakan pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Malang menghasilkan murid-murid yang berkualitas	[WD.RM1.01]

		dan berakhlakul karimah, dengan berhasilnya kualitas tersebut menjadikan motivasi bagi orang lain.	
2.	Bagaimana cara mewujudkan pembelajaran Hybrid lebih efektif dan menyenangkan?	Kesiapan guru untuk menghadapi pembelajaran ini tentu sudah dapat dikatakan hampir sempurna mbak, karena selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan guru-guru juga tetap membuat perangkat pembelajaran seperti biasanya mbak. Selain itu juga beberapa dari mereka juga melibatkan teknologi secara maksimal mbak, mereka menggunakan zoom meet, g-meet, dan juga platform pendukung lain. Bahkan beberapa guru muda itu juga selalu menggunakan kuis-kuis yang interaktif disetiap pembelajarannya mbak	[WD.RM1.02]
3.	Metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran Hybrid?	Metode hybrid learning sendiri merupakan kombinasi pembelajaran yang menggunakan metode daring atau online dengan metode tatap muka untuk beberapa jam (di luar kelas). Metode pembelajaran ini mempermudah siswa untuk belajar dari rumah karena bisa	[WD.RM1.03]

		dilakukan jarak jauh	
4.	Apakah banyak siswa yang absen saat belajar Hybrid? Bagaimana cara mengatasinya?	Ya ada, tetapi tidak terlalu banyak hanya 2-3 anak. Cara mengatasinya dengan cara komunikasi secara langsung baik melalui kedua orang tuanya, ataupun bekerja sama dengan wali kelas dan BK.	[WD.RM1.04]
5.	Apa saja tantangan guru dalam mengajar di masa new normal?	Di masa pandemi ini semua kegiatan dilakukan secara daring. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan munculnya tantangan yang harus dihadapi Guru dalam mengajar secara daring. Tantangan tersebut di antaranya adalah harus melek teknologi, sayangnya beberapa guru memang terkendala dengan penguasaan teknologi ini. Sehingga mungkin membuat beberapa guru harus saling berbagi tips dan trik dalam pembelajaran Hybrid ini.	[WD.RM2.01]

6.	<p>Bagaimana dampak pembelajaran Hybrid terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di masa new normal?</p>	<p>Jadi gini mbak, seperti halnya model pembelajaran lainnya model pembelajaran hybrid ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.</p> <p>Kelebihannya yaitu: 1)Penyampaian pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet.</p> <p>2)Peserta didik memiliki keleluasan untuk mempelajari materi atau bahan ajar secara mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersimpan secara online.</p> <p>3)Kegiatan diskusi berlangsung secara online/offline dan berlangsung dengan baik antara peserta didik dan guru.</p> <p>4)Target pencapaian materi-materi ajar dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.</p> <p>5)Pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku.</p>	[WD.RM3.01]
----	--	---	-------------

## TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Nama Informan : Ibu Dra. Warsi, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 11.15 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Coding
1.	Apa faktor <sup>2</sup> yang mempengaruhi kualitas model pembelajaran Hybrid pada mapel Akidah Akhlak di masa new normal?	Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran Hybrid yaitu kondisi internet mbak, soalnya kan tidak semuanya punya connectivitas internet yang bagus, terus juga tentang teknologi yang mumpuni seperti contoh Hp android itu juga penting, disamping itu baik siswa maupun para gurunya dituntut selalu update dengan teknologi terbaru supaya pembelajarannya menjadi efektif dan lancar.	<b>[WS.RM2.01]</b>

2.	Apakah pembelajaran Hybrid bisa dikatakan efektif?	<p>Pembelajaran atau proses belajar mengajar dengan metode hybrid learning di era pandemi saat ini dinilai lebih efektif dan efisien, Dikarenakan para siswa dan siswi mempunyai metode belajar yang berbeda satu sama lain.</p> <p>Hybrid learning sendiri membuat para siswa-siswi bisa mengembalikan semangat belajar di sekolah dan tentunya memberikan dampak kepada guru agar bisa mengawasi murid dan mengenal karakteristik murid dari dekat.</p>	
3.	Apa saja manfaat yang didapatkan selama pembelajaran di masa new normal?	<p>Manfaatnya banyak sekali ya mbak, diantaranya: 1. Dengan online learning, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh</p>	



		<p>perjalanan untuk bertemu. 2. Murid akan mendapatkan pengajaran yang lebih menarik dengan berbagai format media baik itu foto, video atau audio. Semuanya akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. 3. Alternatif selama social distancing Wabah covid-19 membuat kita harus membatasi interaksi sosial untuk memutus rantai penyebarannya, termasuk proses belajar mengajar di kelas.</p>	
--	--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA MURID

Nama Informan : Achmad Fahim Achtar

Jabatan : Siswa kelas 7H

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 09.35 WIB

Tempat : Taman depan kelas 7

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Coding
1.	Dalam pembelajaran online di rumah biasanya ada beberapa keluhan dalam tugas, bagaimana ananda menyikapinya?	Dalam pembelajaran online dirumah pasti ada aja keluhannya. Dikerjakan aja sih sebisanya, kalo online itu menghubungi guru agak susah mungkin di whatsapp beliau banyak chat grup jadi kalo tanya istilahnya ketumpuklah dari whatsapp yang lain-lain. Jadi harus bisa memahami apa yg beliau sampaikan ya kalo bisa nggak bertanya sih.	[AFA.RM2.01 ]

2.	<p>Pembelajaran sebelumnya dilakukan secara online/ offline? Selama pembelajaran menyenangkan atau tidak?</p>	<p>Pembelajarannya online, menyenangkan sih misalnya bisa ketemu teman. Kalau pembelajaran offline lebih faham apa yang guru terangkan daripada dengan yang biasanya.</p>	
3.	<p>Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran Hybrid pada mapel Akidah Akhlak di masa new normal?</p>	<p>Bisa banget sih, sangat bisa difahami contohnya kalo dulu aku inget banget rangking 21 kalo sekarang rangking 5 itu sangat beda banget perbedaannya saat online dan offline gitu misalnya lebih memhami apa yang guru sampaikan dan nggak secara daring. Daringnya pun nggak kayak meet google atau gimana, jadi ga dijelasin sama sekali kita cuma membaca di buku dan nggak ada interaksi sama orang</p>	

		lain dan itu membuat bosan banget dan terkendala jaringan.	
4.	Bagaimana pengalaman ananda ketika belajar dengan metode pembelajaran Hybrid di masa new normal?	Kalo yang online itu kayak pengalamannya tuh trauma banget sama yang namanya data habis karena saya ngerjain tugas itu sampai dimarahin guru ditelfon wali kelas di telfon guru mapel karena datanya habis dan mati lampu satu kampung. Kalo di offline sih mungkin suka tidur di kelas atau ga ngederin guru, jadi kalo disuruh ngerjain ke depan ga tau apa yang gurunya sampaiin meskipun efektif sekolah offline tapi juga ada hasilnya.	

## TRANSKRIP WAWANCARA MURID

Nama Informan : Diella Annete Dorea Mahya

Jabatan : Siswa kelas 7H

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 09.43 WIB

Tempat : Taman depan kelas 7

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Coding
1.	Dalam pembelajaran online di rumah biasanya ada beberapa keluhan dalam tugas, bagaimana ananda menyikapinya?	Selama pembelajaran online ya lebih kurang faham ke materinya karena gurunya kalo google meet banyak kendala-kendala yang membuat ga tau apa sih yg dijelasin sama gurunya, terus juga gurunya cuma kasih materi habis itu suruh baca. Saya pribadi kurang bisa nangkep kalo cuma baca dan kurang ditemani jadi kurang faham sama materi. Kalo offline alhamdulillah baik-baik saja.	<b>[DADMK.RM 2.01]</b>

2.	Apa tantangan ananda ketika mengikuti pembelajaran di masa new normal? Peralihan dari pembelajaran online ke offline	Mungkin klo online kan biasanya habis sholat langsung tidur”an trus pulang dulu bisa ngerjakan tugas, klo offline kan harus bangun pagi mengikuti sholat dhuha harus satset lah. Peralihan pembelajaran dari online ke offline lebih menyesuaikan biasanya yg males”an sekarang harus aktif lagi pembelajaran offline	
3.	Apa saja manfaat yang didapatkan ananda selama belajar Akidah Akhlak di masa new normal?	manfaatnya sih lebih tau tentang akhlak kyk lebih faham apa sih islam itu, trus dapat memahami dan menambah ilmu lebih dalam. Semoga kedepannya lebih bisa kyk memahami dgn cepat gitu dan gurunya menerangkannya lebih enak krn kita mudah memahaminya gitu. Harapan: Semoga rasa	

		males saat sekolah ini cepat hilang trus semoga kedepannya bisa lebih baik lagi trus new normal ini bisa jadi normal kembali.	
--	--	--	--

### Lampiran 3. Dokumentasi

#### Gambaran MTsN 3 Malang



Gambar 2. Pintu gerbang madrasah



Gambar 3. Lapangan madrasah



Gambar 4. Perpustakaan digital



Gambar 5. Thropy prestasi siswa-siswi MTsN 3 Malang





Gambar 6. Masjid madrasah



Gambar 7. Ruang administrasi



Gambar 8. Gedung ma'had putra & putri tahfidzul qur'an



Gambar 9. Kantin Smart



Gambar 10. Ruang kelas



Gambar 11. Wawancara dengan Pak Wardi (guru Akidah Akhlak)




Gambar 12.  
Dok.wawancara dengan Ananda kelas 7H  
(M. Fahim dan Diella)



Gambar 13.  
Dok. Bersama ibu Kepala Madrasah  
(Dra. Warsi, M.Pd)



## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

---

Nomor : 245/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 21 Februari 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 3 Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Izzatun Nabilah Mawardi  
NIM : 17110178  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal  
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran 5. Bukti Konsultasi

8/12/24 3:21 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17110178  
Nama : IZZATUN NABILAH MAWARDI  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA NEW NORMAL

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	25 September 2020	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Judul diganti dengan yang lebih simpel - Revisi spasi di latar belakang masalah - Revisi rumusan masalah, definisi istilah, dan originalitas penelitian	Ganjil 2020/2021	Sudah Dilakukan
2	03 Februari 2021	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Perubahan pada rumusan masalah - Revisi definisi istilah dan orisinalitas harus dijelaskan - Lanjut Bab II dan Bab III	Genap 2021/2022	Sudah Dilakukan
3	01 Oktober 2021	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Pembaruan judul "Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa New Normal" - Dospem memberikan arahan terkait proposal penelitian skripsi - Membuat Bab I dan Bab II	Ganjil 2021/2022	Sudah Dilakukan
4	08 Oktober 2021	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Revisi di bagian orisinalitas - Pembaruan rumusan masalah - Dospem memberikan arahan terkait proposal skripsi - Melanjutkan Bab III	Ganjil 2021/2022	Sudah Dilakukan
5	12 November 2021	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Konsultasi terkait hasil ujian seminar proposal - Konfirmasi masukan dari dosen penguji ada 7 poin - Melanjutkan revisi proposal skripsi, tapi fokus permasalahan tidak diganti	Ganjil 2021/2022	Sudah Dilakukan
6	03 Februari 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Konsultasi hasil revisi ujian seminar proposal - Melanjutkan Bab IV	Genap 2022/2023	Sudah Dilakukan
7	12 Desember 2022	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	- Konsultasi Bab IV - Konsultasi terkait kendala Bab V - Dospem memberikan arahan terkait pengerjaan pada Bab V dan Bab VI	Ganjil 2022/2023	Sudah Dilakukan
8	27 Maret 2024	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	-Revisi bab IV: Latar belakang madrasah di rangkum, visi misi tidak di cantumkan, tabel" di taruh sendiri di lampiran.	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
9	28 Maret 2024	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	-Kelanjutan konsultasi bab IV: Diperbaiki datanya, intinya menjelaskan bagaimana kebijakan sekolah terkait pembelajaran dimasa covid.	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
10	05 Juni 2024	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	-Hasil konsul 10: 1.Konsultasi bagian pemaparan data yg pertama tentang kualitas strategi pembelajaran belum terstruktur dengan baik, penjelasan harus jelas. 2.Spasi dan font harus mengikuti kaidah pedoman dan untuk tabel di beri nama. 4.Sebelum masuk pemaparan data kedua tentang faktor" buat bagan yg merangkum isi dan paparan data kualitas pembelajaran.	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
11	11 Juni 2024	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Melanjutkan bab V dan VI	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
12	12 Juni 2024	Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd	Telah dilakukan pengecekan naskah skripsi mulai awal hingga akhir, maka mendapatkan ACC dan dosen pembimbing. Untuk selanjutnya menyelesaikan persyaratan-persyaratan sidang skripsi.	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan

0/12/24, 3:21 PM

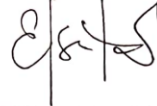
:- Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1



**Dr. ESA NUR WAHYUNI, M.Pd**

Kajur / Kaprodi,



## Lampiran 6. Sertifikat Plagiasi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b>
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Izzatun Nabilah Mawardi
NIM	: 17110178
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Penerapan Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Masa Pandemi
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 14 Juni 2024 Kepada,  Benny Afwadzi

## Lampiran 9

### BIODATA MAHASISWA



#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Izzatun Nabilah Mawardi
2. NIM : 17110178
3. TTL : Malang, 28 Januari 1999
4. Fak./Jur./Prog.Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Masuk : 2017
6. Alamat Rumah : Jl. Dusun Krajan Sumber ngepok, kec. Lawang, kab. Malang
7. No. Telp./ Hp : 081230083852
8. E-mail : izzatunnabilah28@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Al Masyithoh 01
2. SDI NU Lawang
3. SMP Al Rifa'ie 1 Gondanglegi
4. SMA Al Rifa'ie 1 Gondanglegi
5. S1 Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) / UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Riwayat Pendidikan Pesantren

1. Pondok Pesantren Modern Al Rifa'ie 1 Putri Malang
2. Ma'had Sunan Ampel Al Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 12 Juni 2023



Izzatun Nabilah Mawardi  
NIM.17110178